

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

2021-2026



**RSUD SYEKH YUSUF
KABUPATEN GOWA
2021**



BUPATI GOWA

KEPUTUSAN BUPATI GOWA

NOMOR : 86/I/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA TAHUN 2021-2026

BUPATI GOWA,

- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 - b. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa 2021-2026 di pandang perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati Gowa;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016 Nomor 8).

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan: :
- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA** : Tim Penyusun Rencana Strategis RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu mempunyai tugas :
1. Melakukan pembahasan identifikasi penelaahan atas isu strategis yang berkembang di masyarakat;
 2. Melakukan pembahasan pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa;
 3. Melakukan pengkajian evaluasi Rencana Kerja (Renja) RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tahun lalu berdasarkan Renstra RSUD Syekh Yusuf;
 4. Melaksanakan penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa;
 5. Melaksanakan penelaahan rancangan awal dan dan perumusan tujuan dan sasaran RSUD Syekh Yusuf;
 6. Melaksanakan penyelarasan program dan kegiatan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dengan arah pembangunan Kabupaten Gowa;
 7. Melaksanakan penajaman terhadap indikator dan target kinerja program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa;
 8. Melaksanakan Sinkronisasi program dan kegiatan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan atas pelimpahan kewenangan Bupati Kepada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa;
 9. Melaksanakan penentuan sasaran dan kegiatan SKPD disusun berdasarkan pendekatan kinerja, perencanaan dan penganggaran terpadu;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gowa;
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sungguminasa
pada tanggal 7 Januari 2021

BUPATI GOWA



ADNAN PURICHTA ICHSAN YL

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Inspektur Inspektorat Kabupaten Gowa di Sungguminasa;
3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Gowa di Sungguminasa;
4. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Gowa di Sungguminasa;
5. Peringgal.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI GOWA TENTANG PEMBENTUKAN TIM RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA
TAHUN 2021-2026

NOMOR : 86/I/2021

TANGGAL : 7 Januari 2021

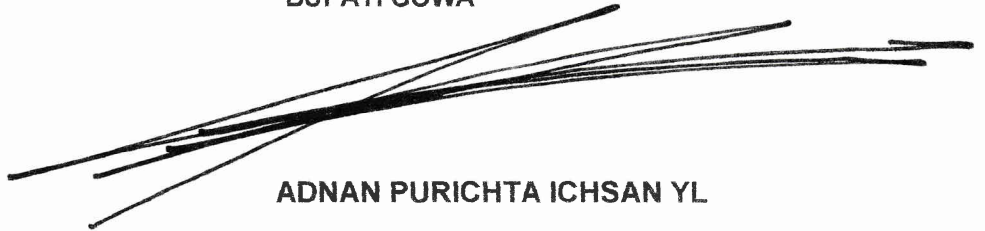
**SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
RSUD SYEKHKH YUSUF KABUPATEN GOWA
TAHUN 2021-2026**

- I. Pembina : Bupati Gowa
- II. Pengarah : Sekretaris Daerah Kabupaten Gowa
- III. Penanggung Jawab : Direktur RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- IV. Ketua Tim : Wakil Direktur Administrasi Umum RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- V. Wakil Ketua Tim : Wakil Direktur Medik dan Keperawatan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- VI. Sekretaris Tim : Kepala Bagian Program dan Informasi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- VII. Anggota : **a. Kelompok Kerja Pelayanan Medik :**
1. Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa (Kordinator)
 2. Kepala Seksi Pelayanan Medik RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
 3. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- b. Kelompok Kerja Pelayanan Keperawatan :**
1. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa (Kordinator)
 2. Kepala Seksi Asuhan, Etika dan Profesi Keperawatan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
 3. Kepala Seksi Logistik Keperawatan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
- c. Kelompok Kerja Umum, Kepegawaian dan Keuangan :**
1. Kepala Bagian Umum RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa (Kordinator)
 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
 3. Kepala Sub Bagian Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
 4. Kepala Sub Bagian Keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

d. Kelompok Kerja Program dan Informasi :

1. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa (Koordinator)
2. Kepala Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
3. Kepala Sub Bagian Rekam Medik dan Informasi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

BUPATI GOWA

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, sweeping strokes that form a cursive, somewhat abstract shape. The signature is positioned between the text 'BUPATI GOWA' and 'ADNAN PURICHTA ICHSAN YL'.

ADNAN PURICHTA ICHSAN YL



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 dapat diselesaikan. Penyusunan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 merupakan bentuk dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 merupakan dokumen yang berisi upaya-upaya pembangunan bidang pelayanan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan, indikator kinerja, target dan pendanaan indikatif yang selanjutnya akan menjadi pedoman bagi seluruh komponen yang ada di rumah sakit serta *stakeholder* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pelayanan kesehatan untuk kurun waktu lima tahun kedepan.

Demikian Renstra ini disusun, semoga capaian pembangunan bidang pelayanan kesehatan lima tahun mendatang lebih baik dari periode sebelumnya. Taklupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026.

Sungguminasa, 24 September 2021

Plt. Direktur

dr. H. Hasanuddin

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19611127 199603 1 001



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat. Rumah sakit sering dikatakan sebagai organisasi yang padat modal, padat sumber daya manusia, teknologi dan ilmu pengetahuan serta padat regulasi. Padat modal karena rumah sakit memerlukan investasi yang besar untuk memenuhi persyaratan yang ada. Padat sumber daya manusia karena di dalam rumah sakit terdapat berbagai jenis tenaga dalam jumlah yang banyak. Dikatakan padat teknologi dan ilmu pengetahuan karena di dalam rumah sakit terdapat peralatan canggih dan mahal serta berbagai disiplin ilmu yang berkembang dengan cepat. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat harus diikuti oleh meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit. Padat regulasi/peraturan yang mengikat berkenaan dengan syarat-syarat pelaksanaan pelayanan di rumah sakit. Keberadaan Rumah Sakit diharapkan dapat mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat dimana saat ini peran rumah sakit semakin menonjol sejalan dengan perubahan-perubahan lingkungan dalam kehidupan sosial masyarakat maupun kebijakan-kebijakan pemerintah.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan tahapan perencanaan meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) daerah untuk jangka waktu 20 tahun, rencana Pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) SKPD dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintah Wajib dan /atau Urusan Pemerintah Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah yang disusun dengan berpedoman pada rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif.

Renstra SKPD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan yang disusun oleh setiap SKPD di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).

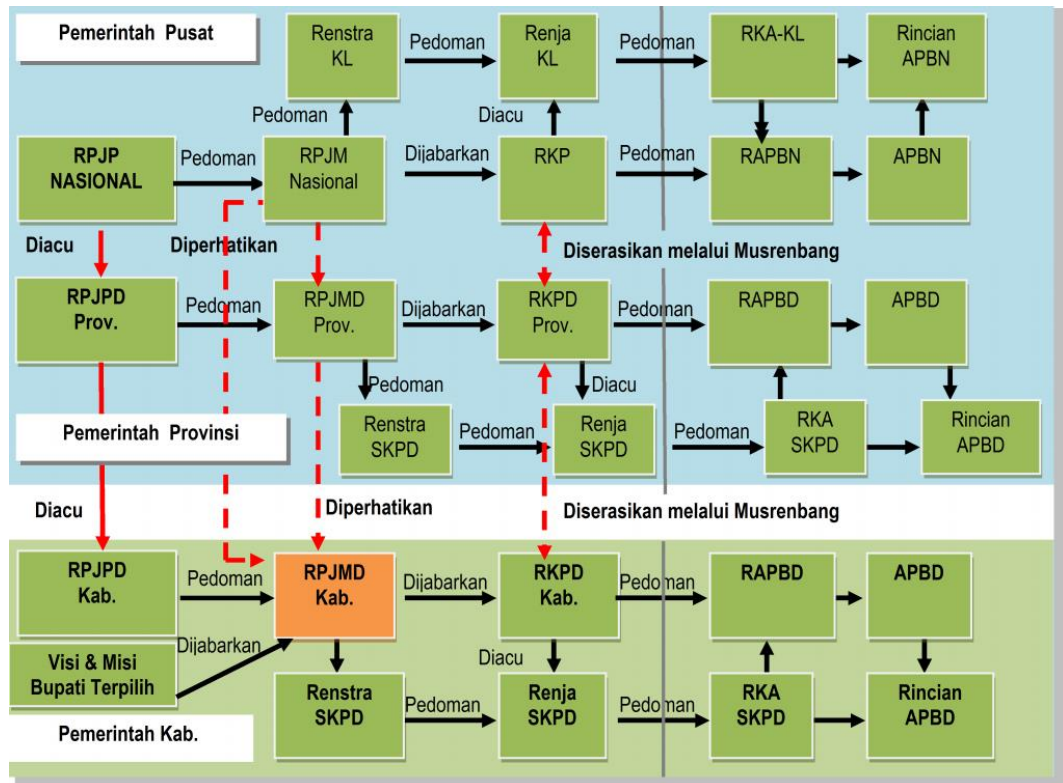


RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Renstra SKPD memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.1

Skema Hubungan Renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017 (diolah)

Penyusunan Renstra SKPD terdiri atas 4 (empat) tahap, meliputi persiapan penyusunan Renstra, penyusunan rancangan Renstra, penyusunan rancangan akhir Renstra dan penetapan Renstra SKPD.

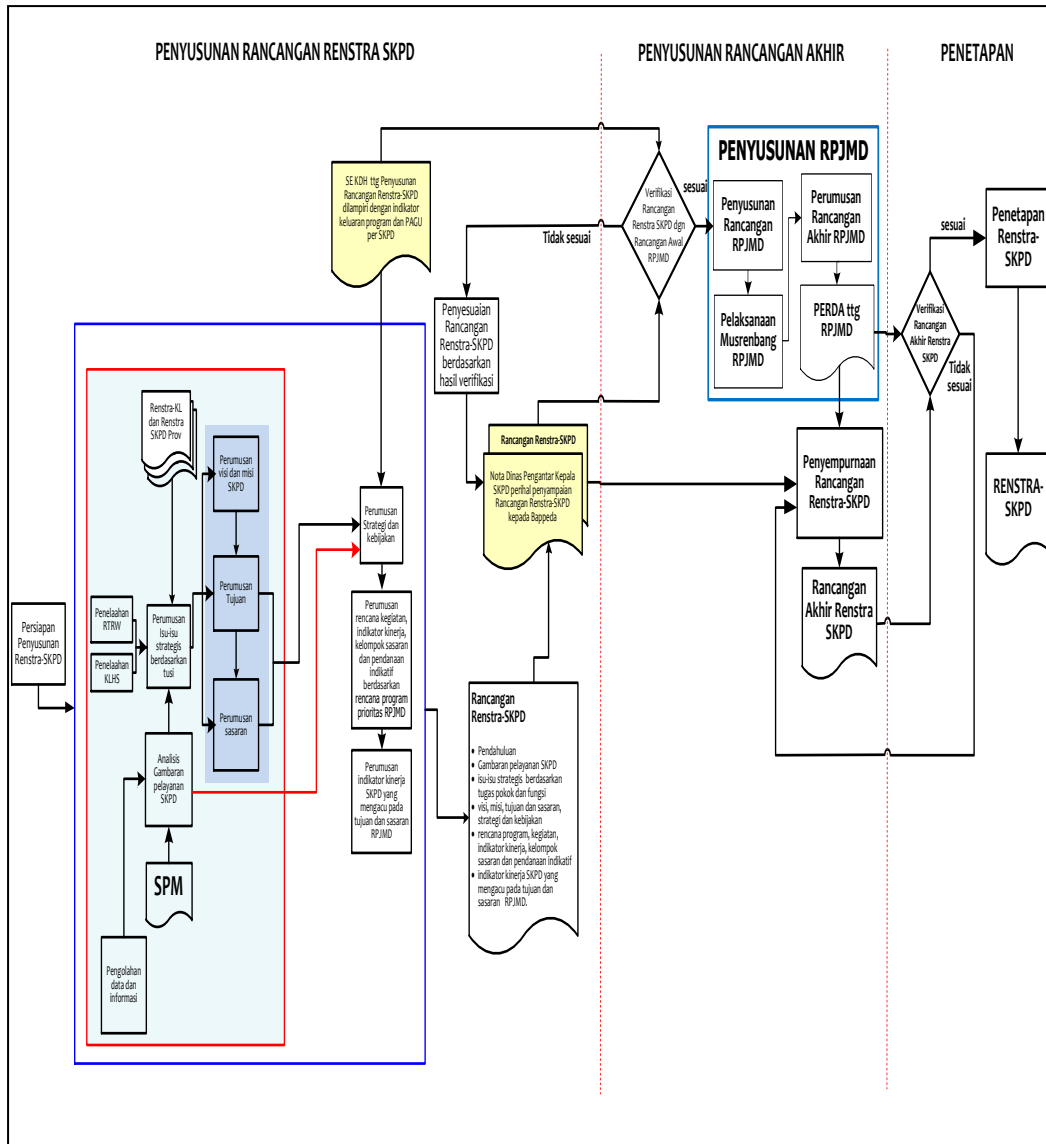
Bagan alir penyusunan Renstra SKPD dapat dilihat pada gambar berikut ini



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Gambar 1.2

Bagan Alir Penyusunan Renstra SKPD Kabupaten/Kota



Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Rencana Strategis RSUD Syekh Yusuf disusun berdasarkan pada fungsi RSUD Syekh Yusuf sebagai pendukung penyelenggaraan Pembangunan Daerah dalam pelayanan publik bidang kesehatan

Menindaklanjuti amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) RSUD Syekh Yusuf



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 adalah :

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pasal 18 ayat 167;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 164; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44387);



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana kerja Pemerintah Daerah;

20. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perumbuatan dan pelaksanaan kajian lingkungan hidup strategis dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1447);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di lingkungan pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 2490);
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 17810);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa Tahun 2012-2032;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021;
30. Peraturan Bupati Gowa Nomor 33 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Pemerintah Kabupaten Gowa.
31. Peratudan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 dimaksudkan untuk menjabarkan Upaya RSUD Syekh Yusuf dalam mendukung upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Gowa serta mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan RSUD Syekh Yusuf dengan RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021 -2016.

Adapun tujuan penyusunan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 adalah :

1. Terwujudnya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan terkait pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Syekh Yusuf yang dapat dijadikan acuan/pedoman bagi seluruh unit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi perencanaan pembangunan kesehatan antara RSUD Syekh Yusuf dengan Pemerintah Daerah serta SKPD lain.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta penggunaan sumber daya secara efisien, efektif dan berkelanjutan.
4. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dan rencana kerja lima tahunan.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Startegis RSUD Syekh Yusuf disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapindengan landasan hokum penyusunan rencana strategis, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan rencana strategis.

Bab II Gambaran Pelayanan RSUD Syekh Yusuf

Memuat informasi tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa.

Bab III Permasalahan Isu-Isu Strategis Pelayanan RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa

Bab ini menguraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD Syekh Yusuf; telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih; telaahan Renstra Kementrian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi serta telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis pada RPJMD.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Bab IV Tujuan dan Sasaran

Bab ini memuat rumusan pernyataan tujuan dan sasaran JAngka menengah RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa.

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Pada bagian ini rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan RSUD Syekh Yusuf tahun 2021-2026.

Bab VI Rencana Program Kegiatan Serta Pendanaan

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Kesehatan

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja RSUD Syekh Yusuf yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026.

Bab VIII Penutup

Bab ini memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaan maupun apabila terdapat ketidaksesuaian antara ketersediaan anggaran dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD SYEKH YUSUF

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Syekh Yusuf

2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

RSUD Syekh Yusuf merupakan lembaga teknis daerah sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa.

Sebagai lembaga teknis daerah, RSUD Syekh Yusuf memiliki tugas dan fungsi di bidang pelayanan kesehatan. Tugas RSUD Syekh Yusuf sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat spesifik di bidang pelayanan kesehatan yang menjadi tanggung jawab berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun fungsi RSUD Syekh Yusuf adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan.
3. Pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan lingkup tugasnya.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

4. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, sarana, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan.
5. Pelaksanaan tugas lain yang dibebankan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 33 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Pemerintah Kabupaten Gowa, direktur sebagai pimpinan RSUD Syekh Yusuf mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pelayanan medis dan penunjang medis di bidang pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan, penyusunan program dan informasi rumah sakit serta pembinaan administrasi umum sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, direktur mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan pelayanan keperawatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medis dan penunjang medis, pelayanan keperawatan serta administrasi umum dan informasi rumah sakit;
4. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Adapun rincian tugas Direktur RSUD Syekh Yusuf adalah :

1. Merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan serta menetapkan kebijakan di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan pelayanan keperawatan serta manajemen pengelolaan RSUD;
2. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan pelayanan keperawatan;
3. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan pelayanan keperawatan;
4. Membina dan melaksanakan tugas di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan pelayanan keperawatan serta administrasi umum, informasi rumah sakit;
5. Membina dan mengarahkan kepala bagian dan para kepala bidang dalam melaksanakan tugasnya;
6. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan waskat dalam lingkup RSUD;
7. Melakukan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya pegawai, pengendalian pengelolaan keuangan dan penerimaan, pengendalian pengelolaan perlengkapan dan peralatan RSUD;
8. Menyelenggarakan koordinasi dengan instansi atau unit kerja terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
9. Menilai prestasi kerja kepala bagian dan kepala bidang dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

10. Melakukan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan;
11. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Direktur RSUD Syekh Yusuf dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur administrasi umum dan wakil direktur medik dan keperawatan.

Wakil direktur administrasi umum mempunyai tugas pokok membantu direktur dalam mengkoordinasikan tugas bagian umum, program dan informasi serta tugas-tugas bagian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, wakil direktur administrasi umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pengkoordinasian perumusan program RSUD Syekh Yusuf;
2. Pengelolaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga, kepegawaian dan keuangan RSUD Syekh Yusuf;
3. Pengelolaan rekam medik, data dan informasi RSUD Syekh Yusuf;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas wakil direktur administrasi umum adalah :

1. Menyusun rencana kegiatan wakil direktur administrasi umum sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
4. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan program RSUD Syekh Yusuf;
5. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf;
6. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan urusan kepegawaian, ketatausahaan dan rumah tangga RSUD Syekh Yusuf;
7. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan program dan informasi di lingkungan RSUD Syekh Yusuf;
8. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas wakil direktur administrasi umum dan memberikan saran pertimbangan kepada direktur sebagai bahan perumusan kebijakan;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Wakil direktur medik dan keperawatan mempunyai tugas pokok membantu direktur dalam mengkoordinasikan tugas bidang pelayanan medik, keperawatan dan tugas-tugas bidang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam melaksanakan tugas tersebut, wakil direktur medik dan keperawatan mempunyai fungsi :



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

1. Pengkoordinasian pengelolaan pelayanan medik;
2. Pengkoordinasian pengelolaan pelayanan penunjang medik;
3. Pengkoordinasian pelayanan keperawatan, etika dan profesi keperawatan;
4. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas wakil direktur medik dan keperawatan adalah :

1. Menyusun rencana kegiatan wakil direktur medik dan keperawatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
4. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan pelayanan medik RSUD Syekh Yusuf;
5. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan pelayanan penunjang medik RSUD Syekh Yusuf;
6. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan pelayanan keperawatan, etika dan profesi RSUD Syekh Yusuf;



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

7. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan perumusan kebijakan pengelolaan logistik keperawatan RSUD Syekh Yusuf;
8. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas wakil direktur medik dan keperawatan dan memberikan saran pertimbangan kepada dirketur sebagai bahan perumusan kebijakan;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

2.1.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan daerah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa susunan dan struktur RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa meliputi :

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Administrasi Umum;
3. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan;
4. Bagian Umum, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - b. Sub Bagian Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan
5. Bagian Program dan Informasi terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program
 - b. Sub Bagian Rekam Medik dan Informasi
 - c. Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

6. Bidang Pelayanan Medik terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pelayanan Penunjang Medik
7. Bidang Pelayanan Keperawatan terdiri dari :
 - a. Seksi Asuhan, Etika dan Profesi Keperawatan
 - b. Seksi Logistik Keperawatan
8. Kelompok Jabatan Fungsional
9. Instalasi

Selain dibantu kelompok struktural, Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu pula oleh Kelompok Jabatan Fungsional dan unsur pelaksanaan pelayanan, yang terdiri dari :

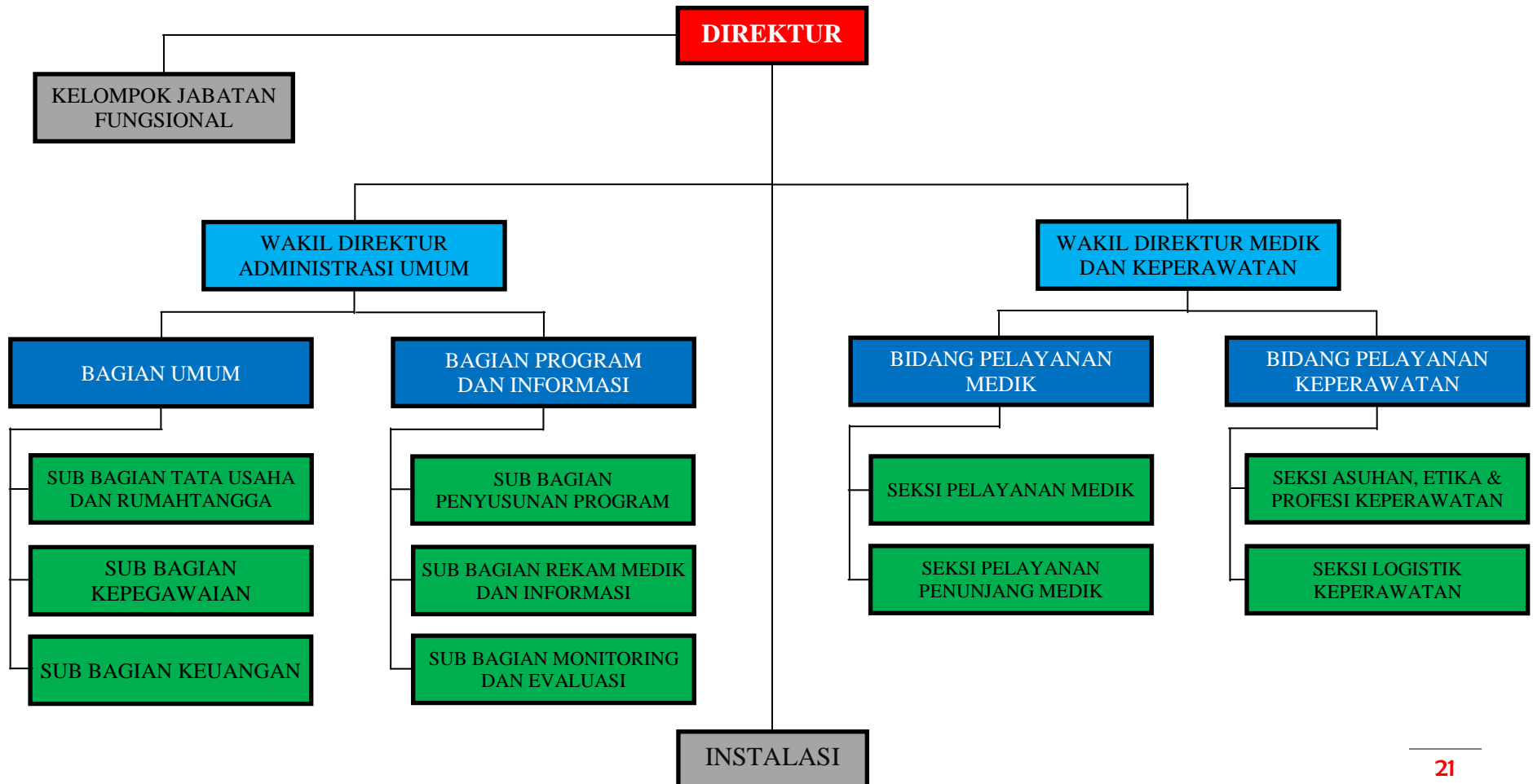
1. Satuan Pengawas Intern;
2. Komite Medik;
3. Komite Keperawatan;
4. Komite Pencegahan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit;
5. Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien;
6. Komite Kesehatan dan Keselamatan Pasien;
7. Kelompok Staf Medis;
8. Instalasi/Unit.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Gambar 3

Struktur Organisasi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa





*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

2.2 Sumber Daya RSUD Syekh Yusuf

RSUD Syekh Yusuf dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pelayanan kesehatan ditunjang oleh sumber daya yang dimilikinya, baik berupa sumber daya manusia maupun aset/modal.

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Pada bab pertama telah diuraikan bahwa rumah sakit merupakan organisasi yang padat sumber daya manusia karena di dalam rumah sakit terdapat berbagai jenis tenaga dalam jumlah yang banyak. Begitu pula dengan RSUD Syekh Yusuf yang merupakan salah satu SKPD yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, baik jumlah maupun jenisnya. Jumlah SDM yang dimiliki oleh RSUD Syekh Yusuf per 31 Desember 2020 sebanyak 671 orang yang terdiri dari 472 orang (70,34%) PNS, 199 orang (29,65%) Non PNS.

Apabila diklasifikasikan menurut jenis ketenagaannya, dapat dibedakan atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Dari keseluruhan jumlah pegawai, jumlah pejabat struktural sebanyak 17 orang (2,53 %) sedangkan pejabat fungsional khusus 403 orang (60,05%) dan fungsional umum sebanyak 53 orang (7,89%). Jumlah pegawai menurut jenis ketenagaannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kepegawaian
RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
Per 31 Desember 2020

NO	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian		Jumlah (%)
		PNS (%)	NPNS (%)	
1	Struktural	16 (2.3)	-	16 (2.3)
2	Fungsional Teknis	403 (60.05)	104 (15.49)	507 (75.55 %)
3	Fungsional Umum (Administrasi)	53 (7%)	95 (14%)	148 (22%)
	Jumlah	472 (70%)	199 (29.6%)	671 (100%)

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian

Jabatan Fungsional teknis sebanyak 507 orang terdiri dari tenaga medis, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Jabatan fungsional khusus meliputi tenaga dokter spesialis 38 orang (7,4%), dokter gigi 7 orang (1,3%), perawat 195 orang (38,4%), bidan 41 orang (8%), serta tenaga kesehatan lainnya 226 orang (44,5%). Jumlah pegawai dengan jabatan fungsional teknis secara rinci sebagaimana table 2.2 berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus dan Jenis Kepegawaian
RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
(Per 31 Desember 2020)

NO.	JENIS JABATAN	JENIS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NPNS	
1.	Dokter Spesialis:			
	- Dokter Spesialis Anak	3	0	3
	- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	0	3
	- Dokter Spesialis bedah	1	1	2
	- Dokter Spesialis Obgyn	2	0	2
	- Dokter Spesialis Anastesi	3	0	3
	- Dokter Spesialis Radiologi	3	0	3



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

	- Dokter Patalogi Klinik	3	0	3
	- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	0	2
	- Dokter Spesialis Mata	3	0	3
	- Dokter Spesialis THT	3	0	3
	- Dokter Spesialis Saraf	2	0	2
	- Dokter Spesialis Kulit Kelamin	2	0	2
	- Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	2	0	2
	- Dokter Spesialis Orthopedi	1	0	1
	- Dokter Spesialis Gizi Klinik	1	0	1
	- Dokter Sub Spesialis	1	0	1
2	Dokter Umum	14	9	23
3	Dokter Gigi	7	0	7
4	Dokter Gigi Spesialis :			
	- Dokter Gigi Spesialis Periodonsia	1	0	1
	- Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi	1	0	1
5	Kefarmasian			
	- Apoteker	16	1	17
	- Asisten Apoteker	11	12	23
6	Perawat	195	52	247
7	Bidan	41	16	57
8	Terapis gigi dan Mulut	3	1	4
9	Radiografer	12	1	13
10	Epidemiolog Kesehatan	7	0	7
11	Analisis Kesehatan	19	8	27
12	Nutrisionis	13	1	14
13	Fisioterapis	9	1	10
14	Teknik Elektromedik	6	0	6
15	Perekam Medik	9	1	9
16	Sanitarian	2	0	2
17	Hyperkes	1	0	1
18	Fisikawan Medik	1	0	1

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian

Pegawai dengan jabatan fungsional umum terdiri dari tenaga administrasi dan fasilitasi sebanyak 148 orang (22 %) dari keseluruhan jumlah pegawai RSUD Syekh Yusuf



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tenaga yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf juga dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, rincian tenaga berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table 2.3 di bawah ini :

Tabel 2.3
Rincian Tenaga RSUD Syekh Yusuf berdasarkan Tingkat Pendidikan
(Per 31 Desember 2020)

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PNS	%	NON PNS	%	JML
1	Doktor	2	0.42	-	-	2
2	Sub Spesialis	1	0.21	-	-	1
3	Spesialis 1	35	7.42	1	0.50	36
4	Magister	20	4.24	-	-	20
5	S1 + Profesi	164	34.75	33	16.58	197
6	Strata 1	53	11.23	16	8.04	68
7	Diploma Empat (D IV)	28	5.93	2	1.01	30
8	Diploma Tiga (D III)	148	31.36	74	37.19	222
9	SMA/ SMEA/ SPK	20	4.24	67	33.67	87
10	SMP	1	0.21	3	1.51	4
11	SD	-	-	3	1.51	3
TOTAL		472	100	199	100	671

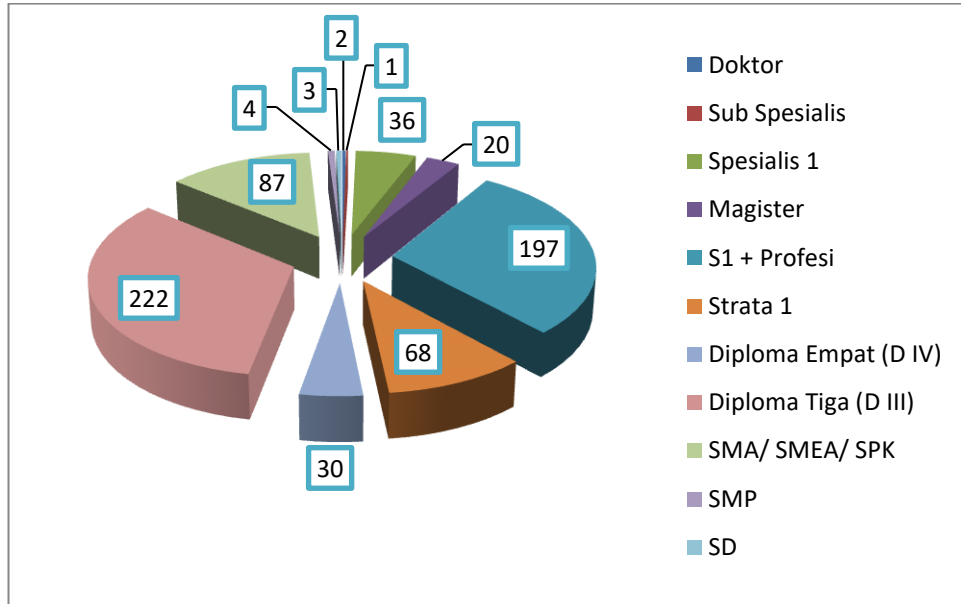
Sumber : Sub Bagian Kepegawaian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan tenaga RSUD Syekh Yusuf paling banyak S1 + profesi, paling sedikit S3, Sub Spesialis dan SD. Untuk mengetahui persentase tingkat pendidikan tenaga RSUD Syekh Yusuf dapat dilihat pada diagram berikut ini :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Diagram 2.1
Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga RSUD Syekh Yusuf
(per 1 Mei 2016)



Sumber : Sub Bagian Kepegawaian (diolah)

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa kebanyakan pegawai RSUD Syekh Yusuf merupakan lulusan S1 + profesi yaitu sebanyak 51,3% dan paling sedikit lulusan S3 yaitu 0,4%.

Selain berdasarkan jenis serta tingkat pendidikan, SDM yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf juga dapat dikelompokkan berdasarkan golongan kepangkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Rincian Tenaga RSUD Syekh Yusuf
Berdasarkan Golongan Kepangkatan (per 31 Desember 2020)

NO	GOL	JUMLAH
1	IV	92
2	III	303
3	II	76
4	I	1
TOTAL		472

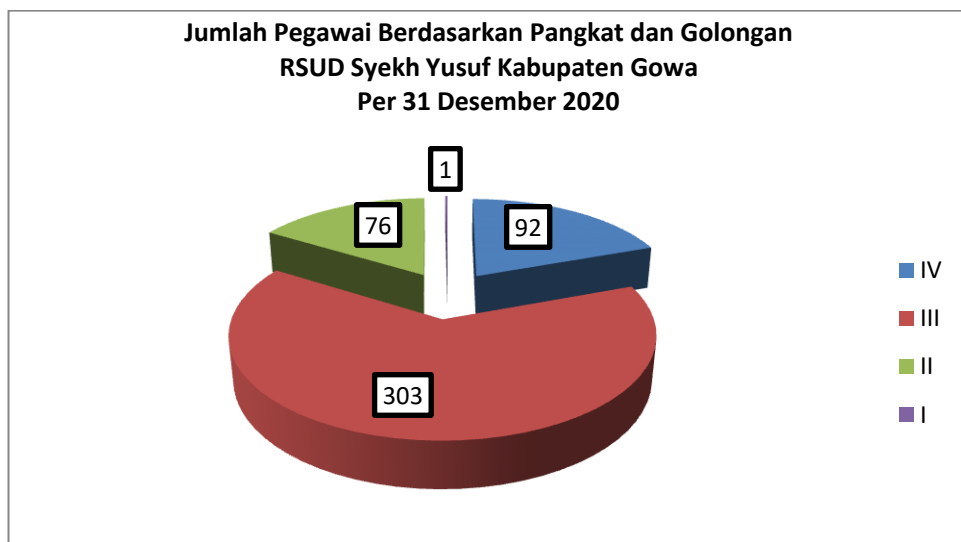
Sumber : Sub Bagian Kepegawaian



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tenaga RSUD Syekh Yusuf paling banyak golongan III dan paling sedikit golongan I. Untuk mengetahui persentase golongan kepangkatan tenaga RSUD Syekh Yusuf dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 2.2
Persentase Tenaga RSUD Syekh Yusuf
Berdasarkan Golongan Kepangkatan
(per 31 Des 2020)



Sumber : Sub Bagian Kepegawaian (diolah)

Dari diagram di atas diketahui bahwa lebih dari separuh tenaga RSUD Syekh Yusuf merupakan golongan III yaitu 60 %, adapun yang paling sedikit adalah tenaga dengan golongan I sebanyak 0,2 %.

2.2.2 Aset/Modal

a. Tanah dan Bangunan Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf menempati area tanah seluas $\pm 18.000 \text{ m}^2$. Luas bangunan sesuai dengan pemanfaatannya secara rinci sebagaimana pada table 2.5 berikut :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.5
Pemanfaatan Bangunan RSUD Syekh Yusuf
Menurut Jenis dan Luas Bangunan
Tahun 2020

No.	Jenis / Nama Bangunan	Luas (m2)
1	Gedung Utama (Perkantoran & Poliklinik)	250
2	IGD	
3	IGD Maternal	8x28,4 (2 lantai)
4	Ruang Rawat Inap :	
	- PR.I	
	- PR.II	15,5 x 28,6 (2 lantai)
	- PR.III	739
	- PR V	
	- PR VII	205,72
5	ICU	33x12
6	Instalasi Bedah Sentral	288
7	Pelayanan penunjang :	
	- Laboratorium	10x17,2 kali 2 lantai
	- Instalasi Farmasi	185,66
	- Instalasi Gizi	18 x 10
	- IPSRS	8 x 24
	- CSSD	9 x 26
	- Instalasi Radiologi	270
	- Incenerator	3x5
	- Pemulasaran Jenazah	9 x 61
	- Mesjid	10 x 10

Kondisi bangunan saat ini sudah dilakukan renovasi dan penambahan beberapa gedung baru serta 1 gedung sementara dalam dalam tahap penyelesaian dengan kapasitas lantai 7 yang akan di gunakan sebagai bangunan utama untuk kantor dan pelayanan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

Kapasitas tempat tidur RSUD Syekh Yusuf sebanyak 195 tempat tidur (TT) yang tersebar di 7 ruang perawatan dengan rincian sebagai berikut :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.6
Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis dan Kelas Perawatan
RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Tahun 2020

NO.	JENIS/KELAS PERAWATAN	JUMLAH TT
1.	VIP	9
2.	Kelas I	24
3.	Kelas II	35
4.	Kelas III	78
5.	Tanpa Kelas	
	- ICU	12
	- IGD	33
	- Ruang Bersalin/ VK	4
	JUMLAH	195

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan sebagai pendukung pelayanan RSUD Syekh Yusuf terdiri dari peralatan medis maupun non medis. Peralatan yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf diperoleh dari APBD Kabupaten Gowa yang bersumber dari penerimaan RSUD Syekh Yusuf dan melalui Dana APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK). Khusus untuk peralatan medis sebagian besar pengadaanya bersumber dari dana DAK yang di terima RSUD Syekh Yusuf. Rincian peralatan yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagaimana table berikut :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.7
Jumlah Peralatan Menurut Jenisnya
RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Per 31 Desember 2020

NO.	JENIS / KELAS PERAWATAN	JUMLAH
1	Alat berat	2
2	Alat Angkut	13
3 ^s	Alat Keamanan	7
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2961
5 ^a	Alat Studio dan Komunikasi	82
6	Alat Kedokteran	1742
7 ^r	Alat laboratorium	32

Namun demikian peralatan tersebut di atas jumlah dan jenisnya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peralatan sesuai standar Rumah sakit Klasifikasi B, tingkat pelayanan yang ada di RSUD Syekh Yusuf serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran. Untuk itu masih diperlukan pengembangan dan penambahan peralatan baik medis maupun non medis secara berkesinambungan.

d. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf berupa kendaraan roda empat sebanyak 11 (sebelas) unit dan kendaraan roda dua sebanyak 2 (dua) unit, dengan rincian sebagai berikut :

1. Mobil Dinas Direktur : 1 (satu) unit
2. Mobil Operasional Kantor : 3 (tiga) unit
3. Mobil Ambulance : 4 (empat) unit
4. Mobil Jenazah : 3 (tiga) unit
5. Sepeda Motor Roda Dua : 2 (dua) unit



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

e. Sumber Daya Air

Air bersih RSUD Syekh Yusuf bersumber dari PDAM Kabupaten Gowa sebanyak 2 titik dan air sumur gali/dangkal sebanyak 12 titik.

f. Sumber Daya Listrik

Sumber daya listrik yang digunakan RSUD Syekh Yusuf bersumber dari PLN dengan daya sebesar 893 KVA dan dua buah generator set dengan daya 197 KVA.

g. Sarana Pengelolaan Limbah

Pengolahan limbah cair RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan menggunakan sistem aerobik dan anaerobic. Pengolahan limbah medis padat dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga, sedangkan limbah padat domestic/non medis dibuang ke TPA setiap hari.

h. Sarana Komunikasi dan Sistem Informasi

Sarana komunikasi RSUD Syekh Yusuf meliputi telepon langsung IGD, Bagian Tata Usaha, telepon Sistem PABX, dan HT. Untuk mendukung kecepatan pelayanan administrasi pasien dan kebutuhan manajerial akan dikembangkan sarana informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang akan terintegrasi di semua unit pelayanan.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

2.2.3. Pelayanan RSUD Syekh Yuusuf

RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai institusi penyelenggaraan pelayanan publik di bidang kesehatan menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik umum maupun spesialistik. Pelayanan kesehatan yang disediakan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

1. Rawat Jalan
 - a) Poliklinik Penyakit Dalam/Interna
 - b) Poliklinik Bedah
 - c) Poliklinik Anak
 - d) Poliklinik KIA
 - e) Poliklinik THT
 - f) Poliklinik Syaraf
 - g) Poliklinik Mata
 - h) Poliklinik Jiwa
 - i) Poliklinik Kulit Kelamin
 - j) Poliklinik Gigi dan Mulut
 - k) Poliklinik Orthopedi
 - l) Poliklinik Gizi
2. Rawat Inap
 - a) Perawatan I/Melati : Penyakit dalam
 - b) Perawatan II/Asoka : Anak
 - c) Perawatan III/Mawar : Perinatology, Nifas &kandungan



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

- d) Perawatan IV/Anggrek : Bedah
- e) Perawatan V/ : Bedah
- f) Perawatan VII/Tulip : Penyakit Dalam

3. Instalasi

- a) Instalasi Gawat Darurat (IGD), memberikan pelayanan 24 jam
- b) Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU)
- c) Instalasi Kamar Bedah
- d) Instalasi Radiologi
- e) Instalasi Laboratorium dan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
- f) Instalasi Farmasi
- g) Instalasi Rehabilitasi Medik/Fisioterapi
- h) Instalasi Gizi
- i) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)
- j) Instalasi CSSD & Laundry
- k) Pelayanan Jenazah

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Syekh Yusuf

2.3.1. Capaian Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan RSUD Syekh Yusuf secara umum diukur berdasarkan capaian sasaran/target Renstra tahun 2016 – 2021. Capaian kinerja RSUD Syekh Yusuf tahun 2016 – 2021 sebagaimana table 2.8 berikut :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.8
Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat
Terhadap Pelayanan RSUD Syekh Yusuf
Tahun 2016-2020

NO	UNSUR PELAYANAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Persyaratan	3,07	3,04	3,04	3,182	3,2247
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	2,95	3,08	3,04	3,170	3,1871
3.	Waktu Penyelesaian	2,95	3,07	3,04	3,196	3,1581
4.	Biaya/Tarif	3,05	3,13	3,11	3,435	3,4494
5.	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan		3,19	3,13	3,194	3,2305
6.	Kompetensi Pelaksana	3,19	3,19	3,17	3,231	3,2864
7.	Perilaku Pelaksana		3,22	3,23	3,255	3,3115
8.	Sarana dan Prasarana		3,09	3,09	3,134	3,2035
9.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan		3,03	3,02	3,399	3,6172



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.9
Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran RSUD Syekh Yusuf
Tahun 2016-2020

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA PER TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE -					RASIO CAPAIAN PADA THN KE -				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75	76	77	80	81	76.84	77.83	76.64	80.28	81.59	1.02	1.02	0.99	1.01	1.01



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah menggunakan skala pengukuran berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 2.10
Skala Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala/Rasio Capaian Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 100% (rasio > 1)	Sangat Baik
2	75 – 100% (rasio 0,75 – 1)	Baik
3	55 – 74 % (rasio 0,55 – 0,74)	Cukup
4	Kurang dari 55 % (rasio $< 0,55$)	Kurang

Rasio capaian indikator kinerja yaitu indeks kepuasan masyarakat dalam kategori baik. Pada tahun 2018 target IKM yang telah ditentukan tidak terpenuhi akan tetapi pada tahun 2019 dan 2020 hasil IKM dapat kembali dicapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran tersebut antara lain :

1. Komitmen semua jajaran RSUD Syekh Yusuf untuk senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar rumah sakit yang telah ditetapkan serta menciptakan kondisi aman dan nyaman di lingkungan rumah sakit.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

2. Adanya jejaring rujukan antara pelayanan kesehatan dasar dalam hal ini Puskesmas dan praktek perorangan dengan pelayanan kesehatan rujukan yaitu rumah sakit.
3. Adanya monitoring dan evaluasi pada unit-unit pelayanan rumah sakit secara periodik dan berkelanjutan.

Sedangkan hambatan yang dialami dalam proses pencapaian kinerja selama kurun waktu 5 (lima) tahun diantaranya :

1. Keterbatasan anggaran yang tersedia sehingga membatasi pelaksanaan kegiatan terutama dalam pemenuhan sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan di rumah sakit.
2. Masih kurangnya sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
3. Sistem informasi rumah sakit belum terintegasi kedalam seluruh aspek pelayanan.

Secara khusus capaian kinerja pelayanan RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa dapat dilihat dari capaian indikator-indikator pelayanan rumah sakit. Capaian kinerja RSUD syekh yusuf selama 5 (lima) tahun mulai awal pelaksanaan Renstra RSUD Syekh Yusuf tahun 2016- 2020 sebagaimana table-tabel berikut :

Tabel 2.11
Kinerja Pelayanan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Tahun 2016-2020

NO	KINERJA PELAYANAN/SATUAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rata- Rata Kunjungan Rawat Jalan Per Hari	245	286	234	237	132
2	Rata- Rata Kunjungan Rawat Darurat Per Hari	63	62	51	70	40
3	BOR	78%	72,53%	80,61%	68,40%	32,38%



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata kunjungan rawat jalan perhari mengalami penurunan pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan pemberlakuan regulasi BPJS yang menerapkan sistem rujukan berjenjang. Pada tahun 2020 rata-rata kunjungan rawat jalan per hari mengalami penurunan drastis hal ini disebabkan oleh pandemic covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya kunjungan pasien ke rumah sakit. Jumlah kunjungan rawat jalan secara rinci sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.12
Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik dan IGD
Pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Tahun 2016-2020

NO.	POLIKLINIK	JUMLAH PER TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Interna	18156	18598	17722	18669	8710
2.	Anak	4299	4086	3312	7913	1911
3	THT	7200	7119	7211	6565	2982
4	Saraf	6556	8913	9916	10497	4917
5	Kul-Kel	2734	3212	3144	3070	1588
6	Jiwa	4949	6442	6100	7170	6080
7	Gi-Mul	3953	3405	3353	3220	1327
8	Obgyn	6511	7373	7744	7177	4152
9	Bedah	10792	10575	8407	7464	4182
10	Mata	10334	10445	9182	7913	1266
11	Orthopedy	2290	2833	3372	2496	1168
12	IGD	22838	22452	22991	25586	14577

Sumber : Sub Bagian Rekam Medik

Dari tabel diatas terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah dari IGD dan poliklinik interna. Jika dilihat dari jenis pembayarannya, kunjungan rawat jalan terbanyak adalah JKN. Jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis pembayaran sebagaimana pada tabel berikut :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.13
Kunjungan Rawat Jalan dan IGD Menurut Jenis Pembayaran Pasien
Pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Tahun 2016-2020

NO.	JENIS PEMBAYARAN	JUMLAH PER TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	JKN	69704	64483	78203	84828	47074
2.	Umum	8808	9813	8000	10229	5466
3.	Jasaraharja	-	-	-	96	105
4.	Yankestis	16924	30895	-	-	-
5.	Jampersal	-	-	8	207	251
6.	Gratis	399	604	787	226	112

Sumber : Sub Bagian Rekam Medik

Demikian pula kunjungan pasien rawat inap RSUD Syekh Yusuf adalah mayoritas dengan pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Adapun jumlah kunjungan pasien rawat inap RSUD Syekh Yusuf menurut jenis pembayarannya sebagaimana tabel dibawah :

Tabel 2.14
Kunjungan Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran Pasien
Pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pembayaran	Jumlah per Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	JKN	9645	8685	13739	13736	6872
2.	Umum	2464	1674	1393	1617	889
3.	Jasaraharja	-	-	-	-	72
4.	Yankestis	5145	6272	-	-	-
5.	Jampersal	-	-	27	413	359
6.	Gratis	-	6	8	20	7

Sumber : Sub Bagian Rekam Medik

Kinerja pelayanan rawat inap RSUD Syekh Yusuf dapat dilihat dari pencapaian indikator pelayanan rawat inap rumah sakit sebagaimana tabel berikut

:



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.15
Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Syekh Yusuf
Tahun 2016-2020

NO.	INDIKATOR DAN SATUAN	CAPAIAN PER TAHUN					STANDAR WHO (BJ)
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	BOR (%)	78 %	72,53 %	80,61 %	68,40 %	32,38 %	75-85%
2.	LOS (hari)	3,17 hari	3,02 hari	3,30 hari	3,33 hari	3,29 hari	3 - 12 Hari
3.	TOI (hari)	0,93 hari	1,07 hari	0,74 hari	1,45 hari	5,97 hari	1-3 Hari
4.	BTO (Kali)	87,78 kali	93,89 kali	95,96 kali	79,31 kali	41,37 kali	>30 Kali
5.	GDR (%)	1,71 %	1,58 %	1,22 %	1,50 %	2,16 %	<0.025%
6.	NDR (%)	0,55 %	0,61 %	0,48 %	0,67 %	0,81 %	<0.045%

Sumber : Sub Bagian Rekam Medik

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Capaian BOR RSUD Syekh Yusuf dalam kurun waktu lima tahun memperlihatkan hasil yang fluktuatif namun masih tetap berada dalam nilai yang ideal, hasil yang dicapai juga menunjukkan pemanfaatan tempat tidur sudah efisien. Namun pada tahun 2020 BOR RSUD Syekh Yusuf Mengalami penurunan drastis yaitu hanya 32,38 % hal ini disebabkan oleh menurunnya kunjungan pasien disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Length of Stay (LOS) adalah tingkat lamanya perawatan pasien. Lama pasien dirawat di RSUD Syekh Yusuf dalam kurun waktu 5 (lima) tahun masih dalam rentang ideal yaitu 3 (hari).

Turn of Interval (TOI) adalah tingkat hari tempat tidur tidak ditempati dari saat kesaat sampai terisi kembali. Lama hari tempat tidur RSUD Syekh Yusuf tidak ditempati dalam pada tahun 2016 dan 2018 TOI tidak emenuhi nilai ideal sesuai dengan standar yang berlaku hal ini sebabkan oleh meningkatnya jumlah pasien rawat inap sementara jumlah tempat tidur belum memadai sehingga selang waktu pemakain tempat tidur tidak sampai 1 (satu hari).



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur rumah sakit. Frekuensi pemakaian tempat tidur RSUD Syekh Yusuf dalam kurun waktu 2016 – 2019 diatas 70 kali. Angka ini sudah tidak ideal karena idealnya selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Hal ini menunjukkan beban pelayanan rawat inap RSUD Syekh Yusuf sangat tinggi yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan rawat inap RSUD Syekh Yusuf.

Gross Death Rate (GDR) adalah rata-rata tingkat kematian umum tiap 1000 penderita keluar. Nilai GDR ini dianggap masih dapat di toleransi apabila tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Nilai NDR RSUD Syekh Yusuf dalam kurun waktu 5 (lima) tahun termasuk tinggi. Angka 1, 71% di catatkan pada tahun 2016 dan 2,16% pada tahun 2020.

Net Death Rate (NDR) adalah nilai rata-rata angka kematian 48 jam di rawat untuk tiap 1000 penderita keluar. Nilai NDR yang masih dapat ditoleransi adalah 25 per 1000 penderita keluar. Nilai NDR RSUD Syekh Yusuf selama kurun waktu 5 (lima) tahun rata-rata masih cukup tinggi mencapai 0,81 % dimana standar WHO nilai NDR kurang dari 0,045%.

Secara keseluruhan gambaran kinerja pelayanan rumah sakit selaku penyelenggara pelayanan kesehatan dapat diukur melalui pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS) mengacu Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Capaian indikator kinerja pelayanan sesuai SPMRS sebagaimana tabel berikut :

Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS)

RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Tahun 2016-2020

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	SPM RS																		
1	INSTALASI GAWAT DARURAT																		
a	Kemampuan mennagani live saving anak & dewasa	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
b	Jam buka pelayanan Gawat darurat	24 Jam		24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	1	1	1	1	1
c	Memberikan pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BCLS/PPGD/BTLS/ATLS/ACLS	100%		100%	75%	80%	85%	90%	95%	77,77%	92,2%	68,29%	96,2%	100%	1,037	1,15	0,8	1,069	1,05
d	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim		1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1	1	1	1	1
e	Waktu Tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5'		≤ 5'	4'.30"	4'.30"	4'.00"	4'.00"	4'.00"	3'.46"	3'.42"	3'.4"	2'.0"	3'.32"	0,8	0,8	0,85	0,5	0,83
f	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat	≥ 70%		≥ 70%	72%	73%	74%	75%	76%	74,92%	76,92%	78,21%	78,03%	77,94%	1,041	1,05	1,06	1,04	1,03
g	Kematian pasien <24 jam di Instalasi Gawat Darurat	≤ 2‰		≤ 2‰	2‰	2‰	2‰	2‰	2‰	1,8‰	4,61‰	6,75‰	8,98‰	14,09‰	0,9	2,3	3,4	4,49	7,05
h	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
2	PELAYANAN RAWAT JALAN																		
a	Jumlah hari buka klinik spesialisik	100%		100%	95%	96%	97%	98%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	1,053	1,04	1,03	1,02	1,01
b	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	18 Spesialistik		18 Spesialistik	10 Spesialistik	12 Spesialistik	14 Spesialistik	16 Spesialistik	17 Spesialistik	10 Spesialistik	15 Spesialistik	16 Spesialistik	18 Spesialistik	18 Spesialistik	1	0,42	1,14	1,13	0,94

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
c	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%		100%	50%	60%	65%	70%	80%	23,26%	93%	41,5%	46,64%	100%	0,465	1,55	0,64	0,666	1,25
d	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60'		≤ 60'	54'	52'	50'	48'	46'	50'.21"	29'.51"	42'.11"	38'.39"	57'.42"	0,93	0,56	0,84	0,8	1,25
e	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 90%		≥ 90%	70%	75%	75%	80%	80%	75,70%	77,27%	75,72%	79,49%	79,42%	1,081	1,03	1,01	0,994	0,99
f	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%		60%			60%	60%	60%			100%	72%	85%			1,67	1,2	1,42
g	Kegiatan pencatatan dan pelaporan tuberculosis (TB) di Rumah Sakit	60%		60%			60%	60%	60%			100%	97%	100%			1,67	1,62	1,67
3	PELAYANAN RAWAT INAP																		
a	Pemberi pelayanan rawat inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,11%	1	1	1	1	0,99
b	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
c	Ketersediaan pelayanan rawat inap	18 Spesialistik		18 Spesialistik	10 Spesialistik	12 Spesialistik	14 Spesialistik	16 Spesialistik	17 Spesialistik	9 Spesialistik	16 Spesialistik	16 Spesialistik	18 Spesialistik	18 Spesialistik	0,9	1,33	1,14	1,13	2,57
d	Jam visite dokter spesialisistik	100%		100%	50%	60%	75%	85%	90%	27,97%	94%	100%	64,4%	100%	0,559	1,57	1,33	0,758	1,11
e	Kejadian infeksi pasca operasi	< 1,5%		< 1,5%	1%	1%	1%	1%	1%	0%	0,05%	0,38%	0%	0%	0	0,05	0,38	0	0
f	Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%		≤ 1,5%	1%	1%	1%	1%	1%	1,3%	0,33%	0,3%	0,02%	0,02%	1,3	0,33	0,3	0,02	0,02
g	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecatatan/kematian	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
h	Kematian pasien <24 jam	≤ 25%		≤ 25%	15%	10%	10%	10%	10%	0%	1,21%	2%	4,76%	8,24%	0	0,12	0,2	0,48	0,82
i	Kejadian pulang paksa	≤ 5%		≤ 5%	5%	4,5%	4%	3%	3%	4,2%	3,66%	3,8%	1,80%	1,9%	0,84	0,81	0,95	0,6	0,63
j	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%		≥ 90%	75%	75%	80%	80%	80%	78,69%	76,47%	78,23%	81,90%	84,82%	1,049	1,02	0,98	1,024	1,06
k	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%		60%			60%	60%	60%			100%	50,31%	44,93%			1,67	0,839	0,75

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
l	Kegiatan pencatatan dan pelaporan tuberculosi (TB) di Rumah Sakit	60%		60%			60%	60%	60%			100%	100%	100%			1,67	1,667	1,67
4	PELAYANAN BEDAH																		
a	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari		≤ 2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2,9 hari	2,2 hari	2,1 hari	3 hari	2,5 hari	1,45	1,1	1,05	1,5	1,25
b	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%		≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0	0	0	0
c	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
d	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
e	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
f	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
g	Komplikasi anestesi karena over dosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotraheal tube	≤ 6%		≤ 6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0	0	0	0
5	PELAYANAN PERSALINAN, PERINATOLOGY DAN NIFAS																		
a	Kejadian kematian ibu karena persalinan																		
	1) Perdarahan	≤ 1%		≤ 1%	1%	1%	1%	1%	1%	0%	0%	0%	16,67%	14,29%	0	0	0	16,67	14,3
	2) Sepsis	≤ 0,2%		≤ 0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0%	0%	0%	2,65%	0%	0	0	0	13,25	0
	3) Pre eklampsia & eklampsia	≤ 30%		≤ 30%	30%	30%	20%	10%	10%	0%	0%	4%	4%	0%	0	0	0,2	0,4	0
b	Memberi pelayanan persalinan normal	100%		100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	81,16%	1,333	1,25	1,18	1,111	0,85
c	Memberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%		100%	75%	80%	85%	85%	85%	100%	100%	100%	60%	60%	1,333	1,25	1,18	0,706	0,71

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
d	Memberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%		100%	75%	85%	90%	95%	95%	75%	100%	100%	100%	100%	1	1,18	1,11	1,053	1,05
e	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%		100%	75%	75%	75%	75%	80%	85,84%	83,51%	62,1%	71,8%	85,64%	1,145	1,11	0,83	0,957	1,07
f	Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	≤ 20%		≤ 20%	20%	20%	20%	20%	20%	16%	22,87%	35,94%	34,61%	34,47%	0,8	1,14	1,8	1,731	1,72
g	1) Keluarga Berencana (KB) Mantap	100%		100%	50%	50%	50%	50%	50%	26,67%	43,64%	30,11%	50,78%	54,14%	0,533	0,87	0,6	1,016	1,08
	2) Konseling KB mantap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
h	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%		≥ 80%	80%	80%	80%	80%	80%	78,29%	80,23%	79,29%	83,18	86,28%	0,979	1	0,99	104	1,08
6	PELAYANAN INTENSIF (ICU)																		
a	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%		≤ 3%	3%	3%	3%	3%	3%	0%	0,10%	0%	0,06%	0%	0	0,03	0	0,02	0
b	Pemberi pelayanan unit intensif	100%		100%	50%	60%	60%	70%	70%	43,75%	64,26%	61,98%	74,08%	70,09%	0,875	1,07	1,03	1,058	1
7	PELAYANAN RADIOLOGI																		
a	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam		≤ 3 jam	3 jam	2 jam	2 jam	1 jam	1 jam	56'	45'.22"	65'.38"	30'.72"	29.2"	0,31	0,38	0,54	0,51	0,49
b	Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100%		100%	80%	80%	80%	85%	85%	81,86%	82,46%	83,6%	88,4%	95,1%	1,023	1,03	1,05	1,04	1,12
c	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2%		≤ 2%	2%	2%	2%	2%	2%	2,07%	2,04%	1,25%	0,21%	0,04%	1,035	1,02	0,63	0,105	0,02
d	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%		≥ 80%	70%	75%	75%	75%	80%	74,16%	80,59%	77,33%	77,58%	76,95%	1,059	1,07	1,03	1,034	0,96
8	PELAYANAN LABORATORIUM																		
a	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140'		≤ 140'	120'	110'	100'	80'	70'	55'.18"	76'.4"	54'.58"	64'.8"	48'.56"	0,46	0,69	0,55	0,81	0,69
b	Jumlah pemeriksaan laboratorium oleh dokter ahli	100%		100%	90%	90%	90%	90%	90%	90,52%	95,92%	95,6%	96,61%	98,62%	1,006	1,07	1,06	1,073	1,1
c	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
d	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%		≥ 80%	80%	80%	80%	80%	85%	75,15%	81,92%	78,73%	81,04%	86,13%	0,939	1,02	0,98	1,013	1,01
9	PELAYANAN FISIOTERAPI																		
a	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan fisioterapi yang direncanakan	≤ 50%		≤ 50%	50%	50%	50%	50%	50%	14,5%	11,25%	14,04%	8,67%	10,64%	0,29	0,23	0,28	0,173	0,21
b	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan fisioterapi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
c	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		≥ 80%	75%	75%	75%	75%	80%	78,11%	79,17%	77,74%	76,88%	81,66%	1,041	1,06	1,04	1,025	1,02
10	PELAYANAN FARMASI																		
a	1) Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30'		≤ 30'	30'	30'	25'	20'	15'	20'	29'.16"	19'.08"	7'.7"	11'.18"	0,67	0,97	0,76	0,39	0,75
	2) Waktu tunggu pelayanna obat racikan	≤ 60'		≤ 60'	60'	50'	50'	45'	40'	23',74"	27',12"	30',02"	29',54"	31',13"	0,4	0,5	1,5	0,66	0,78
b	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%		100%	75%	80%	85%	90%	95%	89,37%	100%	100%	100%	99,99%	1,192	1,25	1,18	1,111	1,05
c	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		≥ 80%	60%	65%	65%	70%	70%	80,85%	79,84%	68,04%	76,88%	75,54%	1,348	1,23	1,05	1,098	1,08
d	Penulisan resep sesuai formularium	100%		100%	80%	80%	80%	85%	85%	100%	100%	100%	92,24%	99,85%	1,25	1,25	1,25	1,085	1,17
11	PELAYANAN GIZI																		
a	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%		≥ 90%	80%	80%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	1,25	1,25	1,11	1,111	1,11
b	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%		≤ 20%	20%	20%	20%	20%	20%	4,66%	4,89%	5,77%	10,50%	5%	0,233	0,24	0,29	0,525	0,25
c	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
12	PELAYANAN TRANSFUSI DARAH																		
a	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%		100%	90%	95%	95%	98%	98%	97,13%	100%	100%	100%	100%	1,079	1,05	1,05	1,02	1,02
b	Kejadian reaksi transfusi	0,01%		0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0%	0,60%	0%	0,22%	0%	0	60	0	22	0

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
13	PELAYANAN GAKIN																		
a	Pelayanan terhadap pasien keluarga miskin yang datang ke rumah sakit pada setiap unit pelayanan	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
14	PELAYANAN REKAM MEDIS																		
a	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jamsetelah selesai pelayanan	100%		100%	80%	80%	80%	85%	85%	93,33%	93,33%	80,71%	97,14%	61,04%	1,167	1,17	1,01	1,143	0,72
b	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%		100%	75%	75%	80%	85%	85%	71,67%	86,67%	94,29%	98,57%	86,27%	0,956	1,16	1,18	1,16	1,01
c	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10'		≤ 10'	10'	10'	10'	10'	10'	29'.7"	14'.20"	35'.38"	18'.38"	12'.26"	2,97	1,42	3,54	1,84	1,23
d	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15'		≤ 15'	15'	15'	15'	15'	15'	41'.52"	34'.06"	30'.16"	39'.28"	10'.40"	2,77	2,27	2,01	2,62	0,69
15	PENGOLAHAN LIMBAH																		
a	Data pemeriksaan Baku Mutu Limbah Cair	100%		100%	60%	65%	65%	70%	80%	65%	68,75%	65,91%	87,50%	100%	1,083	1,06	1,01	1,25	1,25
b	Data pengolahan limbah padat berbahaya	100%		100%	80%	80%	80%	85%	85%	100%	100%	94,87%	100%	100%	1,25	1,25	1,19	1,176	1,18
16	PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN																		
a	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%		100%	70%	70%	75%	75%	75%	70%	82,14%	88%	76,74%	72,73%	1	1,17	1,17	1,023	0,97
b	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	1,333	1,25	1,18	1,111	1,05
c	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%		100%	60%	65%	75%	85%	95%	57,14%	74,19%	90,20%	91,03%	100%	0,952	1,14	1,2	1,071	1,05
d	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%		100%	75%	80%	85%	90%	95%	90,61%	95,91%	99,35%	100%	100%	1,208	1,2	1,17	1,111	1,05
e	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 60%		≥ 60%	30%	30%	30%	30%	30%	61,6%	28,79%	21,96%	15,73%	11,46%	2,053	0,96	0,73	0,524	0,38

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
f	Cost Recovery	≥ 40%		≥ 40%	30%	35%	40%	40%	40%	36,60%	100%	100%	100%	59,45%	1,22	2,86	2,5	2,5	1,49
g	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	≥ 60%		≥ 60%	60%	60%	60%	60%	60%	100%	100%	100%	100%	100%	1,667	1,67	1,67	1,667	1,67
h	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam		≤ 2 jam	2 jam	1 jam	1 jam	1 jam	1 jam	13'.46"	37'.85"	15'.34"	15'.95"	41'.34"	0,11	0,63	0,26	0,27	0,69
i	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%		100%	60%	60%	60%	60%	60%	100%	100%	100%	100%	8,33%	1,667	1,67	1,67	1,667	0,14
17	AMBULANCE / KERETA JENAZAH																		
a	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam		24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	1	1	1	1	1
b	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	100% (≤30')		100% (≤30')	30'	30'	25'	25'	25'	100% (12'.56")	100% (15'.03")	100% (16'.38")	100% (19'.76")	100% (16'.58")	1	1	1	1	1
18	PELAYANAN JENAZAH																		
a	Waktu tanggap pelayanan jenazah	≤ 2 jam		≤ 2 jam	2 jam	1 jam	1 jam	1 jam	1 jam	0	30'	60'	38'.57"	30'	0	0,5	1	0,6	0,5
19	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT																		
a	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%		≤ 80%	60%	60%	65%	65%	65%	66,67%	62,24%	78,26%	72,73%	71,43%	1,111	1,04	1,2	1,119	1,1
b	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%		100%	60%	60%	60%	65%	70%	69,64%	72,28%	59,13%	79,41%	81,40%	1,161	1,2	0,99	1,222	1,16
c	Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%		100%	50%	50%	50%	50%	50%	100%	42,86%	25%	28,57%	0%	2	0,86	0,5	0,571	0
20	PELAYANAN LAUNDRY																		
a	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1
b	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1	1	1	1	1

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator (Kemkes)	Target Renstra Per Tahun					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian Pada Thn ke -				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
21	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI																		
a	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	75%		75%	75%	75%	75%	75%	75%	100%	75%	100%	100%	99,54%	1,333	1	1,33	1,333	1,33
b	Ketersediaan alat pelindung diri APD	60%		60%	60%	65%	75%	75%	80%	94,12%	94,1%	100%	99,56%	100%	1,569	1,45	1,33	1,327	1,25
c	Kegiatan pencatatan dan laporan infeksi nosokomial di rumah sakit	75%		75%	60%	60%	60%	60%	75%	61,54%	92,3%	52,38%	81,25%	81,25%	1,026	1,54	0,87	1,354	1,08



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Dari tabel 2.16 dapat dilihat bahwa pada umumnya capaian kinerja pelayanan rumah sakit telah mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian ada beberapa indikator pelayanan yang belum mencapai target. Indikator tersebut diantaranya adalah indikator terkait standar kompetensi pegawai dalam menjalankan pelayanan di RSUD Syekh Yusuf yaitu karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam/tahun. Indikator pelayanan lain yang belum mencapai target dan perlu mendapatkan perhatian lebih yaitu 1). Kematian pasien < 24 jam di IGD; 2). Kejadian kematian ibu karena persalinan; 3). Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr; 4). Pelayanan Rekam medik; 5) Pemberi pelayanan unit insentif.

Faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja SPMRS sebagaimana factor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja sasaran Renstra RSUD Muntilan yang telah diuraikan sebelumnya.

2.3.2. Anggaran dan Realisasi Anggaran

a. Anggaran

Anggaran RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa bersumber dari penerimaan kunjungan pasien ke RSUD Syekh Yusuf. Selain itu didukung pula dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Besarnya alokasi anggaran program/kegiatan RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa tahun anggran 2016-2021 adalah sebagai berikut



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 2.17
Jumlah Anggaran Program/Kegiatan Menurut Sumbernya
RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
Tahun 2016-2020

NO	Sumber Anggaran	Jumlah Pertahun (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	APBD	56.675.582.307	69.197.727.899	70.625.866.091	68.265.751.581	56.125.595.041
2	DAK	11.396.124.000	25.636.853.900	44.964.127.308	31.659.130.000	40.755.789.000

Adapun penerimaan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.18
Penerimaan RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Jumlah
1	2016	53.200.117.625
2	2017	47.902.272.719
3	2018	64.581.723.034
4	2019	68.266.751.581
5	2020	56.125.594.991



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

b. Realisasi Anggaran

Alokasi dana yang dianggarkan digunakan untuk belanja program/kegiatan RSUD Syekh Yusuf kabupaten Gowa. Belanja operasional RSUD Syekh Yusuf didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006.

Berdasarkan peraturan tersebut belanja RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Berikut adalah gambaran realisasi kebijakan pembelanjaan Renstra RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tahun 2016-2020 :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja tidak langsung pada RSUD Syekh Yusuf adalah Belanja Pegawai yang merupakan kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta beserta penghasilan lainnya yang diberikan kepada PNS yang ditetapkan sesuai perundang-undangan.

2. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan program dan kegiatan. Belanja langsung pada RSUD Syekh Yusuf meliputi :



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

a) Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada RSUD Syekh Yusuf merupakan pengeluaran untuk honorarium pns, dan uang lembur PNS.

b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa pada RSUD Syekh Yusuf meliputi pengeluaran untuk bahan pakai habis, bahan material, jasa kantor, sewa, makan dan minuman, pakaian kerja, perjalanan dinas, pelatihan, sosialisasi serta bimbingan teknis, dan belanja pemeliharaan.

c) Belanja Modal

Belanja modal pada RSUD Syekh Yusuf meliputi pengeluaran untuk pengadaan gedung, alat berat, alat angkut darat bermotor, peralatan kantor, perlengkapan kantor serta peralatan kesehatan.

Gambaran anggaran dan realisasi pendanaan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa mulai awal pelaksanaan Renstra RSUD Syekh Yusuf Tahun 20216-2020 sebagai berikut :

2.1 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Syekh Yusuf

RSUD Syekh Yusuf merupakan lembaga teknis Kabupaten Gowa yang merupakan satu-satunya rumah sakit umum milik pemerintah daerah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang pelayanan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, RSUD Syekh Yusuf menghadapi sejumlah tantangan dan peluang terkait pengembangan pelayanan.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

2.4.1. Tantangan

- a. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan rumah sakit sehingga RSUD Syekh Yusuf diuntut untuk menyediakan tenaga pemberi pelayanan kesehatan yang professional dan mengembangkan mutu SDM sesuai dengan standar nasional bahkan internasional.
- b. Persaingan kualitas layanan khususnya dengan rumah sakit lain dan klinik yang berada di wilayah perbatasan Kabupaten Gowa dan Makassar
- c. Pelayanan rumah sakit swasta yang lebih cepat dan bermutu serta ditunjang dengan peralatan yang canggih, merupakan daya tarik bagi pasien/masyarakat dengan status sosial menengah ke atas.
- d. Banyaknya rumah sakit pemerintah dan swasta di Kota Makassar yang ditunjang oleh sarana transportasi yang memadai serta jarak dengan Kota Makassar yang relatif dekat.
- e. Terjadinya perubahan pola penyakit di masyarakat.
- f. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.
- g. Regulasi Universal Health Coverage kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional mengubah pola pembayaran pelayanan rumah sakit dari fee for service menjadi pembayaran secara klaim setelah peserta mendapatkan pelayanan, sehingga pendapatan yang diterima secara langsung semakin sedikit.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

- h. Regulasi BPJS yang menerapkan rujukan berjenjang yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan ke RS yang mempengaruhi besarnya penerimaan yang di peroleh RS

2.4.2. Peluang

- a. Hubungan kerjasama yang baik antar rumah sakit dan kerjasama dengan perguruan tinggi, memberikan peluang untuk kerjasama layanan kesehatan dan pengembangan SDM rumah sakit.
- b. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa dalam hal kebijakan, regulasi maupun anggaran.
- c. Adanya networking/jejaring pelayanan rujukan dengan puskesmas, klinik, serta dokter dan bidan praktek swasta.
- d. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana pelayanan kesehatan.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Tugas pokok dan Fungsi RSUD Syekh Yusuf sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa, RSUD Syekh Yusuf mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersifat Spesifik di bidang pelayanan kesehatan yang menjadi tanggung jawab berdasarkan kewenangannya sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pelayanan rumah sakit, RSUD Syekh Yusuf menjalankan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Perangkat Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Mutu Pelayanan Kesehatan belum optimal	Pemenuhan Standar Pelayanan Rumah sakit belum terlaksana secara maksimal	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiayaan operasional Rumah sakit belum memenuhi kebutuhan pelayanan2. Standar Akreditasi RS belum sepenuhnya terpenuhi3. Standar SPM RS belum terpenuhi sepenuhnya4. Sarana dan prasarana belum sesuai standar dan kebutuhan pelayanan yang ada di Rumah Sakit serta belum dilaksanakan pemeliharaan dan kalibrasi secara menyeluruh dan berkesinambungan5. Sumber Daya Manusia belum terpenuhi secara optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaah visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan RSUD Syekh Yusuf yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih periode 2021 - 2026 adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Dengan Tata Kelola Pemerintahan Terbaik.”

Dalam mewujudkan visi tersebut terdapat 4 (empat) misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang unggul dan inklusif.
2. Memperkokoh kemandirian ekonomi daerah berbasis sumber daya lokal dan teknologi.
3. Meningkatkan infrastruktur yang berkualitas, terintegrasi dan berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas.

Menelaah visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah dihubungkan dengan pelayanan pada RSUD Syekh Yusuf, maka keterkaitan yang sangat erat ada pada misi pertama dan misi ke empat yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang unggul dan inklusif



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

serta mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas Hal ini dapat di jelaskan bahwa salah satu aspek yang menentukan kualitas hidup masyarakat adalah kesehatan yang merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Gowa. Rumah sakit yang juga merupakan perangkat daerah yang memberikan pelayanan publik senantiasa di tuntut untuk memberikan pelayanan yang cepat tepat dan berkualitas.

Berikut adalah matrik visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Gowa pada table 3.2



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 3.2

Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Misi dan Program Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Pendorong	Penghambat
1.	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang unggul dan inklusif	Pemenuhan Standar Pelayanan Rumah sakit belum terlaksana secara maksimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban Rumah Sakit menjalankan Akreditasi (UU nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit) 2. Universal Health Coverage kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 3. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan Kuantitas SDM Rumah sakit belum optimal 2. Sarana Prasarana dan alat kesehatan belum memenuhi standar Rumah Sakit 3. Keterbatasan sumber dana 4. Penerapan etika dan budaya kerja Rumah Sakit belum optimal. 5. Implementasi tata kelola rumah sakit belum optimal



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Berdasarkan hasil telaahan tabel 3.2 diatas maka peran RSUD Syekh Yusuf sebagai fasilitas penyelenggara pelayanan kesehatan perorangan adalah mendukung tercapainya kehidupan masyarakat yang sejahtera melalui peningkatan layanan kesehatan yang semakin baik dan terjangkau oleh masyarakat.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Pembangunan manusia dilakukan berdasarkan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Dalam mewujudkan Visi Presiden yakni “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Royong”, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi presiden 2020-2024 yakni :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka stunting pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam Negeri.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis yaitu :

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan disusun sebagai upaya pelaksanaan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Sulawesi Selatan terutama misi ke 4 (empat) yaitu : Mewujudkan Kualitas Manusia yang Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter. Adapun tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan provinsi Sulawesi Selatan untuk menjabarkan visi misi pembangunan jangka menengah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 -2023 adalah “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat”.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 3.3

Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

No	Sasaran Renstra K/L	Sasaran Renstra PD Provinsi	Permasalahan pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
				Pendorong	Penghambat
1.	<p>Sasaran Renstra Kemkes tahun 2020-2024 yang terkait dengan tugas fungsi RSUD Syekh Yusuf</p> <p>Sasaran 2 Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan</p> <p>Sasaran 4 Meningkatnya akses kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan</p> <p>Sasaran 5 Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar</p>	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Standar Pelayanan Rumah sakit belum terlaksana secara maksimal	<p>1. Kewajiban Rumah Sakit menjalankan Akreditasi (UU nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit</p> <p>2. Universal Health Coverage kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p> <p>3. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat</p>	<p>1. Kualitas dan Kuantitas SDM Rumah sakit belum optimal</p> <p>2. Sarana Prasarana dan alat kesehatan belum memenuhi standar rs</p> <p>3. Keterbatasan sumber dana</p> <p>4. Penerapan etika dan budaya kerja belum optimal</p> <p>5. Implementasi tata kelola rumah sakit belum optimal</p>



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Berdasarkan telaah Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia keterkaitan yang sangat erat ada pada tujuan ke 2 (dua) yaitu penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Sedangkan berdasarkan telaah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan keterkaitan yang sangat erat dengan tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dalam upaya mencapai misi pembangunan Sulawesi Selatan terutama misi ke 4 (empat) yaitu : Mewujudkan Kualitas Manusia yang Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter.

Peran RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa dalam hal ini sebagai fasilitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan rujukan keberadaanya mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan akses masyarakat ke fasyankes serta berkewajiban senantiasa meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan terhadap tugas pokok dan fungsi RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, telaah visi, misi dan program kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan isu-isu strategis yaitu:

1. Tersedia SDM Rumah Sakit yang memadai
2. Tersedia sarana prasarana dan alat kesehatan yang memadai sesuai standar rumah sakit klasifikasi B
3. Tersedia Anggaran yang memadai
4. Pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit
5. Penerapan etika dan budaya kerja rumah sakit secara optimal
6. Implementasi tata kelola rumah sakit secara menyeluruh, efektif dan efisien.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan

Tujuan jangka menengah RSUD Syekh Yusuf merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis. Rumusan tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi RSUD Syekh Yusuf dan memiliki keterkaitan dengan visi yang ingin dicapai, tujuan tersebut akan diterjemahkan kedalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Syekh Yusuf ditetapkan mengacu pada tujuan RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021 – 2026 yang terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Syekh Yusuf .

Selaku organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang juga bertindak sebagai pelayanan publik maka tujuan yang ditetapkan dalam pencapaian visi misi pembangunan kabupaten Gowa tahun 2021 – 2026 adalah meningkatnya kinerja pelayanan kesehatan dengan sasaran meningkatnya mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara komprehensif.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

4.2 Sasaran

Sasaran strategis RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kerja (Renja). Adapun sasaran strategis RSUD Syekh Yusuf yaitu meningkatnya mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara komprehensif.

Selanjutnya tujuan dan sasaran RSUD Syekh Yusuf beserta indikatornya dapat digambarkan pada matrik sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026

No	Tujuan	Indikator	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan RS	Persentase SPMRS yang tercapai (%)	72,65	72,67	80	81	83	85
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	Peringkat Kelulusan Akreditasi RS SNARS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Analisis Lingkungan Internal dan External

Penyusunan analisis lingkungan internal dan eksternal didasarkan pada analisis TOWS yang merupakan identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Pada analisis TOWS ancaman dan peluang yang diperiksa pertama sedangkan kelemahan dan kekuatan diperiksa terakhir, dimana organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dengan memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan.

Dalam mencapai sasaran strategis organisasi perlu di analisis ancaman (*Treat*), peluang (*Opportunity*), pada aspek eksternal organisasi serta kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan (*Strength*) yang terkandung dalam lingkungan internal. Dengan teknik TOWS dapat diketahui kondisi-kondisi elemen organisasi yang sifatnya *controllable* (dapat dikendalikan) yang berguna untuk mengetahui faktor kelemahan dan kekuatan organisasi serta kondisi elemen eksternal organisasi yang sifatnya *uncontrollable* (yang tidak dapat dikendalikan) yang berguna untuk mengetahui faktor ancaman dan peluang.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

5.2. Analisis Faktor Eksternal dan Internal TOWS

Faktor eksternal terdiri dari analisis lingkungan makro dan mikro. Analisis lingkungan makro bertujuan mengidentifikasi peluang dan ancaman makro yang berdampak terhadap nilai yang dihasilkan rumah sakit. Obyek pengamatan dalam analisis ini adalah kekautan politik, ekonomi, kekuatan sosial. Analisis eksternal mikro diterapkan pada lingkungan yang lebih dekat dengan institusi yang bersangkutan seperti budaya dan pasar. Berikut adalah faktor eksternal yang dapat diidentifikasi :

Tabel 5.1
Variabel dan dimensi faktor Eksternal
TOWS (*Threats dan Opportunities*)

No	Variabel	Dimensi
THREAT		
1	Ekonomi	Ketergantungan peralatan medis pada produk impor Ketergantungan pada obat produk impor Seringnya kerusakan alat medis
2	Sosial	Perubahan Regulasi Sistem Jaminan Kesehatan Nasional
3	Budaya	Stigma Masyarakat terhadap RS Pemerintah Kesadaran Hukum dan tingginya tuntutan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan
4	Pasar	Pertumbuhan Klinik di wilayah Kab. Gowa dan perbatasan Gowa Makassar
OPPORTUNITIES		
1	Ekonomi	Semakin tingginya daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
2	Sosial	Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan meningkat Kesempatan untuk melakukan Kerjasama Operasional (KSO) dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian
3	Budaya	Masyarakat yang lebih memilih dirawat di RS yang berada di wilayah tempat tinggal. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan kedokteran semakin berkembang
4	Politik	Sistem Jaminan Sosian Nasional dan dukungan Pemerintah Kabupaten Gowa



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Faktor Internal SWOT atau TOWS adalah faktor yang berasal dari dalam suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Faktor internal dapat dipandang sebagai kekuatan atau kelemahan, tergantung pada dampaknya terhadap tujuan organisasi. Apa yang dapat mewakili kekuatan yang berkaitan dengan satu tujuan mungkin kelemahan untuk tujuan lain. Berikut ini merupakan contoh faktor internal yang dapat diidentifikasi :

Tabel 5.2
Variabel dan dimensi faktor Internal
TOWS (*Weakness dan Strength*)

No	Variabel	Dimensi
WEAKNESESS		
1	SDM	SDM yang masih kurang secara kuantitas dan kualitas Sistem manajemen mutu SDM dan produktivitas tenaga medis, non medis, keperawatan, tenaga kesehatan lainnya dan staf belum optimal
2	Budaya	Penerapan nilai-nilai budaya RS belum dilaksanakan secara optimal
3	Proses	Efisiensi dan efektifitas sumber daya belum optimal
		Utilisasi alat-alat kesehatan belum optimal
		SIM RS belum terintegrasi ke semua unit
		Promosi pelayanan RS belum optimal
		Belum teregistrasi sebagai RS BLUD
STRENGTH		
1	Proses	Terdapat tenaga medis Spesialis dan Sub Spesialis Satu-satunya rumah sakit Klasifikasi B di kabupaten Gowa
2	Barang	Terakreditasi Paripurna Terdapat layanan USG 4 D
3	Layanan Konsumen	Tersedia layanan Pengaduan Masyarakat

5.3. Identifikasi Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan

Kinerja pemerintahan sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu organisasi (pemerintah) menerima sukses atau mengalami kegagalan dari suatu misi organisasi pemerintah. Faktor-faktor keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

pemerintahan secara sinergis dan efisien. Faktor lingkungan internal dan Eksternal yang telah diidentifikasi antara lain :

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan eksternal organisasi yang sifatnya *uncontrollable* yaitu berupa ancaman (*threats*) dan peluang (*opportunities*). Faktor-faktor tersebut antara lain akan diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3
Identifikasi Faktor Eksternal TOWS
(*Threats/ancaman dan Opportunities/Peluang*)

FAKTOR EKSTERNAL	
Ancaman/Threat	Peluang/Opportunities
1. Ketergantungan peralatan medis dan obat pada produk impor	1. Kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan semakin meningkat
2. Tingginya kerusakan alat medis/kedokteran	2. Kesempatan untuk KSO pelayanan, pendidikan and penelitian
3. Perubahan regulasi dan kompleksitas regulator	3. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan kedokteran semakin berkembang
4. Stigma masyarakat terhadap RS pemerintah	4. Sistem Jaminan Sosian Nasional dan asuransi kesehatan lainnya
5. Kesadaran Hukum dan tingginya tuntutan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan	5. Dukungan Pemerintah Kabupaten Gowa
6. Bertumbuh dan berkembangnya klinik baru di wilayah Kab. Gowa dan perbatasan Kab. Gowa	

2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor –faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan internal organisasi yang sifatnya *controllable* yaitu berupa kelemahan (*weakness*) dan kekuatan (*strenght*). Faktor-faktor tersebut antara lain akan diuraikan pada tabel dibawah ini :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 5.4
Identifikasi Faktor Internal TOWS
(Weakness/Kelemahan dan Strength/kekuatan)

FAKTOR INTERNAL	
Kelemahan/Weakness:	Kekuatan/Strength :
1. SDM yang masih kurang secara kuantitas dan kualitas	1. Ketersediaan tenaga medis spesialis dan sub-spesialis
2. Sistem manajemen mutu SDM dan produktivitas tenaga medis, non medis, keperawatan, tenaga kesehatan lainnya dan staf belum optimal	2. Satu-satunya rumah sakit Klasifikasi B di kabupaten Gowa
3. Efisiensi dan efektifitas sumber daya belum optimal	3. Terakreditasi Paripurna
4. Utilisasi alat-alat kesehatan belum optimal	4. Terdapat layanan USG 4 D
5. SIM RS belum terintegrasi ke semua unit	5. Tersedia layanan Pengaduan Masyarakat.
6. Belum teregistrasi sebagai RS BLUD	
7. Promosi pelayanan RS belum optimal	

5.4. Perumusan Strategi

Tahap berikutnya berdasarkan Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal kemudian dilakukan teknik dalam menginteraksikan faktor-faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam menentukan strategi yang tepat untuk menjadi *critical success factor*. Digunakan matriks SWOT yang terbagi dalam 4 (empat) strategi sebagai sarana dalam menyusun beberapa strategi utama seperti pada tabel 5.5 dibawah ini :



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 5.5

Analisa Lingkungan Internal dan Analisa Lingkungan Eksternal dalam 4 Strategi

INTERNAL / EKSTERNAL		Weakness (W)							Strenght (S)				
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5
Threat (T)	<p>Ketergantungan peralatan medis pada Produk Impor</p> <p>Tinggi kerusakan alat medis/Kedokteran</p> <p>Perubahan regulasi dan Kompleksitas Regulator</p> <p>Stigma masyarakat terhadap RS Pemerintah</p> <p>Kesadaran Hukum dan tingginya tuntutan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan</p> <p>Bertumbuh dan berkembangnya Klinik dan RS baru di wilayah Kab. Gowa</p>	1	STRATEGI WT						1	STRATEGI ST			
	<p>Kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terus meningkat</p> <p>Kesempatan untuk KSO pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian</p> <p>Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan kedokteran semakin berkembang</p> <p>Sistem Jaminan Sosian Nasional dan asuransi kesehatan lainnya</p> <p>Dukungan Pemerintah Kabupaten Gowa</p>	1	STRATEGI WO						1	STRATEGI SO			



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

5.5. Penetapan Strategi dan Kebijakan

Dengan kondisi tersebut diatas perlu adanya penyusunan strategi dan kebijakan yang matang guna pengemangan pelayanan RSUD Syekh Yusuf 2021 – 2026. Prioritas RSUD Syekh Yusuf adalah meningkatkan dan menguatkan aspek manajerial rumah sakit, baik melalui peningkatan fasilitas dan SDM maupun sistem yang mendukungnya, sehingga diharapkan akan memberikan dampak langsung terhadap perbaikan pelayanan kesehatan dan tentunya berdampak pada pencapaian pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan publik.

Penetapan strategi dan kebijakan merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan pertimbangan yang tepat dan matang untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program /kegiatan guna tercapainya kelancaran dalam mewujudkan sasaran dan tujuan. Strategi yang di tetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran melalui kebijakan dijabarkan pada tabel 5.6



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Tabel 5.6

Tujuan, Sasaran , Strategi, dan Kebijakan

Visi : Terwujudnya Masyarakat yang Unggul dan Tangguh dengan Tata Kelola Pemerintahan Terbaik			
Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Unggul dan Inklusif			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan Kinerja Pelayanan Kesehatan RS	Meningkatkan Mutu Pelayanan RS Secara Komprehensif	1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi SNARS	Pengembangan dan perbaikan layanan yang diselenggarakan di RS
		2. Mewujudkan efisiensi anggaran yang berbasis kebutuhan	Penerapan sistem dalam perencanaan anggaran dan realisasi pelaksanaan anggaran yang terintegrasi
		3. Meningkatkan indeks profesionalitas SDM	Penerapan kepatuhan dan kedisiplinan ASN
		4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sesuai standar RS Klasifikasi B	Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana serta kualitas alat kesehatan yang terkalibrasi sesuai dengan standar RS Klasifikasi B
		5. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai perkembangan iptek dan teknologi	Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan formal dan Informal
		6. Mewujudkan pencapaian indikator standar pelayanan minimal (SPM) RS	Penerapan kegiatan evaluasi implementasi kebijakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

Rencana program dalam RENSTRA RSUD Syekh Yusuf mengacu pada program prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026. Adapun program pembangunan pada urusan kesehatan terdiri dari 2 (dua) program yaitu ;

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Penetapan rencana program pada RENSTRA RSUD Syekh Yusuf dimaksudkan untuk memberikan fokus atau penekanan program yang akan dilaksanakan oleh RSUD Syekh Yusuf dalam mendukung pencapaian misi pembangunan daerah. Mengacu pada visi, misi tujuan dan strategi, yang ditetapkan RSUD Syekh Yusuf maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa untuk kurun waktu 2021-2026 beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
 - a. Indikator Kinerja: Persentase penunjang urusan pemerintah daerah.
 - b. Kegiatan:
 - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

- a) Indikator Kinerja : Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang tersusun
 - b) Sub Kegiatan
 - i. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
Indikator Kinerja: Jumlah dokumen perencanaan yang difasilitasi penyusunannya.
 - ii. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
Indikator Kinerja: Jumlah dokumen laporan kinerja yang difasilitasi penyusunannya.
 - iii. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
Indikator Kinerja: Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang difasilitasi penyusunannya.
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
- a) Indikator Kinerja: Persentasi layanan administrasi keuangan perangkat daerah yang dilaksanakan.
 - b) Sub Kegiatan
 - i. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
Indikator Kinerja: Jenis gaji dan tunjangan yang diproses pencairannya.
 - ii. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahunan.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

Indikator Kinerja: Jumlah dokumen laporan keuangan yang difasilitasi penyusunannya.

- 3) Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
 - a) Indikator Kinerja: Persentasi pelayanan administrasi Milik daerah yang dilaksanakan.
 - b) Sub Kegiatan: Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMD pada SKPD.

Indikator Kinerja: Jumlah dokumen laporan Aset RS

- 4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
 - a) Indikator Kinerja: Persentasi pelayanan administrasi kepegawaian.
 - b) Sub Kegiatan:
 - i. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.

Indikator Kinerja: Jumlah pakaian dinas, pakaian pasien dan perlengkapan operasi yang diadakan.

- ii. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.
Indikator Kinerja: Jumlah dokumen pendataan administrasi kepegawaian.

- iii. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Indikator Kinerja: Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

5) Administrasi Umum Perangkat Daerah.

a) Indikator Kinerja: Persentasi operasional administrasi yang terlaksana.

b) Sub Kegiatan:

i. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan Bangunan kantor.

Indikator Kinerja: Jumlah komponen alat listrik yang diadakan.

ii. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Indikator Kinerja: Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia.

iii. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.

Indikator Kinerja: Jumlah peralatan Rumah Tangga yang tersedia.

iv. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.

Indikator Kinerja: Jumlah kegiatan cetak dan penggandaan RS.

v. Penyediaan Bahan-Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.

Indikator Kinerja: Jumlah bahan bacaan, literature dan referensi yang tersedia di RS

vi. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Indikator Kinerja: Jumlah rapat kordinasi yang dilaksanakan dan Jumlah makan dan minum rapat yang diadakan.

6) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

a) Indikator Kinerja: Persentasi pengadaan barang milik daerah.

b) Sub Kegiatan:

i. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional.

Indikator Kinerja: Tersedia mobil ambulance RS.

ii. Pengadaan Mebel.

Indikator Kinerja: Jumlah mebel yang diadakan.

7) Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

a) Indikator Kinerja: Persentasi penyediaan jasa penunjang.

b) Sub Kegiatan:

i. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

Indikator Kinerja: Jumlah persuratan dan benda pos yang diadakan.

ii. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Indikator Kinerja: Jumlah kebutuhan telepon, air, listrik dan internet RS yang diadakan.

iii. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

Indikator Kinerja: Jumlah pelayanan umum yang dilaksanakan di RS.

8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

a) Indikator Kinerja: Persentase pemeliharaan barang milik daerah yang terlaksana.

b) Sub Kegiatan:

i. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.

Indikator Kinerja: Jumlah kegiatan pemeliharaan dan perizinan.

ii. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Indikator Kinerja: Jumlah peralatan dan mesin yang terpelihara.

iii. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Indikator Kinerja: Jumlah prasarana dan bangunan gedung kantor yang terpelihara.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

a. Indikator Kinerja: Persentase layanan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

b. Kegiatan

1) Penyediaan Fasyankes untuk UKM dan UKP Kewenangan daerah Kabupaten/ Kota.

a) Indikator Kinerja: Persentase fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP yang terlaksana.

b) Sub Kegiatan:

i. Pengadaan Prasarana dan pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator Kinerja: Jumlah prasarana yang diadakan.

ii. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator Kinerja: Jumlah alat kesehatan dan alat penunjang medik yang diadakan.

iii. Pengadaan Obat, Vaksin.

Indikator Kinerja: Jumlah kebutuhan obat dan vaksin.

iv. Pengadaan Bahan Habis Pakai.

Indikator Kinerja: Jumlah kebutuhan bahan medis habis pakai di RS.

v. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator Kinerja: Jumlah pemeliharaan sarana fasilitas yang dilaksanakan.



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

vi. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator Kinerja: Jumlah pemeliharaan prasarana dan pendukung fasyankes yang dilaksanakan.

vii. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Indikator Kinerja: Jumlah pemeliharaan alat kesehatan dan penunjang yang dilaksanakan.

2) Penyediaan Fasyankes untuk UKM dan UKP Kewenangan daerah Kabupaten/Kota.

a) Indikator Kinerja: Persentase layanan UKM dan UKP rujukan yang terlaksana.

b) Sub Kegiatan:

i. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Indikator Kinerja: Jumlah kegiatan JKN yang dilaksanakan.

ii. Operasional Pelayanan RS.

Indikator Kinerja: Jumlah makanan pasien yang diadakan.

3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi.

a) Indikator Kinerja: Persentase Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS).



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

b) Sub Kegiatan:

i. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Indikator kinerja : Jumlah tenaga IT yang digunakan pada pemanfaatan SIMRS.

ii. Pengadaan Alat/ Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet.

Indikator kinerja : Jumlah alat/ Perangkat Sistem Informasi Kesehatan yang diadakan.

4) Penerbitan Izin RS Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

a) Indikator Kinerja: Persentase layanan yang terstandarisasi.

b) Sub Kegiatan: Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Indikator Kinerja: Jumlah layanan yang terstandarisasi

6.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran program dan kegiatan pembangunan di RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 meliputi:

1. Pasien dan semua pihak yang mendapatkan pelayanan di RSUD Syekh Yusuf.
2. Aparatur RSUD Syekh Yusuf dalam hal ini seluruh sumber daya manusia yang dimiliki RSUD Syekh Yusuf.
3. Sarana prasarana dan lingkungan RSUD Syekh Yusuf.



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

4. Mitra kerja dan lintas sektor terkait dengan pelayanan RSUD Syekh Yusuf.

6.3. Pendanaan Indikatif

Pendanaan indikatif program dan kegiatan RSUD Syekh Yusuf kurun waktu 2021-2026 mengacu pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1

Pendanaan Indikatif Pelaksanaan Pembangunan RSUD Syekh Yusuf Tahun 2021-2026 Mengacu RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026

No	Tahun Anggaran	Pendanaan Indikatif (Rp.)		
		APBD	DAK	Jumlah
1	2021	29.100.000.000,-	28.133.200.008,-	57.233.200.008,-
2	2022	29.973.000.000,-	20.000.000.000,-	49.973.000.000,-
3	2023	30.872.190.000,-	25.000.000.000,-	55.872.190.000,-
4	2024	32.107.077.600,-	20.000.000.000,-	52.107.077.600,-
5	2025	33.391.360.704,-	30.000.000.000,-	63.391.360.704,-
6	2026	35.060.928.739,-	25.000.000.000,-	60.060.928.739,-

Pendanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2021-2026 secara rinci disusun dalam bentuk matrik rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sebagaimana tabel 6.2 berikut :

Tabel 6.2
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatkan Pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat, akurat dan aman yang berorientasi pada kepuasan pelanggan				Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan di Rumah Sakit	81													
Meningkatnya kinerja pelayanan kesehatan RS				Persentase Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS) yang tercapai (%)		72,65	72,70		72,75		72,80		72,85		73,00		73,00	
	Meningkatnya Mutu Pelayanan RS secara komprehensif			Peringkat kelulusan akreditasi RS SNARS		Paripurna	Paripurna		Paripurna		Paripurna		Paripurna		Paripurna		Paripurna	
		1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran															
		1.02.02.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik	Layanan listrik, air, telepon dan internet RS	4 item	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.01.08	Penyedia jasa kebersihan jasa kebersihan kantor	Bagian gedung RS yang dibersihkan	10 bagian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.01.12	Penyediaan komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik yang digunakan	7 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.01.19	Penyediaan jasa administrasi dan ketatausahaan kantor	Layanan jasa administrasi ketatausahaan kantor	12 bulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur															
		1.02.02.02.07	Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor	Daya listrik terpasang	0 jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.02.24	Pemeliharaan Rutin/ Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yang terpelihara	13 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.02.26	Pemeliharaan Rutin/ berkala Perlengkapan gedung kantor	Jumlah jaringan dan perlengkapan RS yang terpelihara	7 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPKMD (2026)			
						2020		2021		2022		2023		2024				2025	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
						6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.02.02.28	Pemeliharaan Rutin/ berkala Peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan yang terpelihara	11 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur																
		1.02.02.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pegawai yang mendapatkan pakaian dinas dan perlengkapannya	0 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.03.05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pegawai yang mendapatkan pakaian khusus hari-hari tertentu	0 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																
		1.02.02.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	10 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.06	Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan																
		1.02.02.06.06	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran	4 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan																
		1.02.02.23.01	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah layanan yang terstandarisasi	10 layanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.23.02	Publikasi Rumah Sakit	Jumlah kegiatan penunjang publikasi Rumah Sakit	3 kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.23.04	Penyusunan Master Plan Rumah Sakit	Jumlah Master Plan yang tersusun	3 kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.26	Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru																
		1.02.02.26.01	Pembangunan Rumah Sakit	Jumlah pemasangan paving Blok UTD dan Pembangunan tempat sampah	2 bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.26.02	Pengadaan Alat-Alat kesehatan Rumah sakit	Jumlah Alat kesehatan yang diadakan	21 jenis alat kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.26.03	Pengadaan obat-obat rumah sakit	Jumlah obat yang diadakan	0 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.02.02.26.04	Pengadaan Mebeuler Rumah Sakit	Jumlah mebeuler yang diadakan	0 item	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)		
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp	
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		1.02.02.26.06	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah layanan makan minum pasein	12 bulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.26.07	Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit	Jumlah peralatan dan perlengkapan yang diadakan	0 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/ rumah sakit mata																
		1.02.02.27.01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	Jumlah pemeriksaan rutin kegiatan RS	5 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.27.02	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	jenis pemeliharaan alat kesehatan	2 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.27.04	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah peralatan kesehatan yang terpelihara	5 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.27.05	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan penunjang medis	Jumlah alat penunjang medik yang terpelihara	3 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33	Program Peningkatan Pelayanan RSU																
		1.02.02.33.01	Pelayanan Jasa Medis	Jumlah pegawai Rumah Sakit yang mendapatkan Jasa	422 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.02	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Layanan kebutuhan JKN RS	12 Bulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.04	Pelayanan Keamanan Rumah Sakit	Layanan Keamanan Rumah Sakit	12 Bulan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Dokumen hasil monev	6 jenis dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.07	Program Inovatif SKPD	Jumlah inovasi yang tercipta di Rumah Sakit	1 kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.10	Pelayanan kesehatan Anak	Jumlah kebutuhan dalam melayani pasien anak	3 jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33.11	Pengadaan Fasilitas Bermain Anak	Jumlah fasilitas bermain anak yang diadakan	0 set peralatan bermain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.02.02.33	Program DAK Bidang Kesehatan																
		1.02.02.35.01	Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Jumlah bangunan perawatan yang terbangun	1 bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.01	Program penunjang urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota	Persentase penunjang urusan pemerintahan daerah	-	100%	100%	40.068.506.215	100%	43.054.431.526	100%	44.175.528.101,9	100%	47.467.510.756,9	100%	48.703.519.732,2	100%	48.703.519.732
		1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang tersusun	-	100%	100%	78.287.800	100%	82.202.190	100%	86.312.300	100%	90.627.914	100%	95.159.310	100%	95.159.310
		1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang difasilitasi penyusunannya	-	5 Dokumen	3 dokumen	48.000.000	3 dokumen	50.400.000	3 dokumen	52.920.000	3 dokumen	55.566.000	3 dokumen	58.344.300	3 dokumen	58.344.300
		1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang difasilitasi penyusunannya	-	1 Dokumen	2 dokumen	5.287.800	2 dokumen	5.552.190	2 dokumen	5.829.800	2 dokumen	6.121.289	2 dokumen	6.427.354	2 dokumen	6.427.354
		1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang difasilitasi penyusunannya	-	6 jenis Dokumen	6 jenis Dokumen	25.000.000	6 jenis Dokumen	26.250.000	6 jenis Dokumen	27.562.500	6 jenis Dokumen	28.940.625	6 jenis Dokumen	30.387.656	6 jenis Dokumen	30.387.656
		1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan layanan administrasi keuangan	-	100%	100%	33.940.418.415	100%	35.637.439.336	100%	37.419.311.302,4	100%	39.290.276.867,5	100%	41.254.790.710,9	100%	41.254.790.710,9
		1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jenis gaji dan tunjangan yang di proses pencairannya	-	9 Jenis	9 Jenis	33.937.418.415	9 Jenis	35.634.289.335,7	9 Jenis	37.416.003.802,4	9 Jenis	39.286.803.992,5	9 Jenis	41.251.144.192,1	9 Jenis	41.251.144.192,1
		1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahunan	Jumlah dokumen laporan keuangan tahunan yang difasilitasi penyusunannya	-	1 Dokumen	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.150.000	1 Dokumen	3.307.500	1 Dokumen	3.472.875	1 Dokumen	3.646.519	1 Dokumen	3.646.519
		1.02.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi Milik daerah yang dilaksanakan	-	100,0%	100%	3.000.000	100%	3.150.000	100%	3.307.500	100%	3.472.875	100%	3.646.519	100%	3.646.519
		1.02.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan Aset RS	-	1 Dokumen	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	3.150.000	1 Dokumen	3.307.500	1 Dokumen	3.472.875	1 Dokumen	3.646.519	1 Dokumen	3.646.519
		1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian	-	100%	100%	154.200.000	100%	161.910.000	100%	170.005.500	100%	178.505.775	100%	187.431.063,75	100%	187.431.063,75

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas, pakaian pasien dan perlengkapan operasi yang diadakan	-	3 Item	3 jenis	60.000.000	3 jenis	63.000.000	3 jenis	66.150.000	3 jenis	69.457.500	3 jenis	72.930.375	3 jenis	72.930.375
		1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan administrasi	-	1 Dokumen	1 Dokumen	6.200.000	1 Dokumen	6.510.000	1 Dokumen	6.835.500	1 Dokumen	7.177.275	1 Dokumen	7.536.139	1 Dokumen	7.536.139
		1.02.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal	-	17 Orang	9 jenis	88.000.000	9 jenis	92.400.000	9 jenis	97.020.000	9 jenis	101.871.000	9 jenis	106.964.550	9 jenis	106.964.550
		1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan layanan administrasi umum perangkat daerah	-	55%	100%	1.243.000.000	100%	1.305.150.000	100%	1.370.407.500	100%	1.438.927.875	100%	1.510.874.268,75	100%	1.510.874.268,75
		1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik dan elektronik yang diadakan	-	5 Item	7 jenis	34.000.000	7 jenis	35.700.000	7 jenis	37.485.000	7 jenis	39.359.250	7 jenis	41.327.213	7 jenis	41.327.213
		1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	-	8 Item	8 jenis	132.000.000	8 jenis	138.600.000	8 jenis	145.530.000	8 jenis	152.806.500	8 jenis	160.446.825	8 jenis	160.446.825
		1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	-	2 Item	4 jenis	210.000.000	4 jenis	220.500.000	4 jenis	231.525.000	4 jenis	243.101.250	4 jenis	255.256.313	4 jenis	255.256.313
		1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah kegiatan cetakan dan penggandaan RS	-	18 Jenis	3 jenis	603.000.000	3 jenis	633.150.000	3 jenis	664.807.500	3 jenis	696.047.875	3 jenis	732.950.269	3 jenis	732.950.269
		1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan, literatur dan referensi yang tersedia di RS	-	10 Jenis	10 Jenis	12.000.000	10 Jenis	12.600.000	10 Jenis	13.230.000	10 Jenis	13.891.500	10 Jenis	14.586.075	10 Jenis	14.586.075
		1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi yang dilaksanakan Jumlah makan dan minum rapat yang diadakan	-	99 O/K 2840 O/K	1 jenis 1 jenis	252.000.000	1 jenis 1 jenis	264.600.000	1 jenis 1 jenis	277.830.000	1 jenis 1 jenis	291.721.500	1 jenis 1 jenis	306.307.575	1 jenis 1 jenis	306.307.575
		1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah	-	100%	100%	83.000.000	100%	1.069.650.000	100%	91.507.500	100%	1.179.289.125	100%	100.887.018,70	100%	100.887.018,70
		1.02.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedia mobil ambulance RS	-	1 Unit	0	-	1 Unit	982.500.000	0	-	1 Unit	1.083.206.250	0	-	0	-
		1.02.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan	-	2 Item	1 jenis	83.000.000	1 jenis	87.150.000	1 jenis	91.507.500	1 jenis	96.082.875	1 jenis	100.887.019	1 jenis	100.887.019
		1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ketersediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	-	100%	100%	4.183.600.000	100%	4.392.780.000	100%	4.612.419.000	100%	4.843.039.950	100%	5.085.191.947,5	100%	5.085.191.947,5

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode R.PJMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah persuratan dan benda pos yang diadakan	-	2 Item	1 item	3.600.000	1 item	3.780.000	1 item	3.969.000	1 item	4.167.450	1 item	4.375.823	1 item	4.375.823
		1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah kebutuhan telepon,air, listrik dan internet RS yang diadakan	-	4 Item	4 Item	1.180.000.000	4 Item	1.239.000.000	4 Item	1.300.950.000	4 Item	1.365.997.500	4 Item	1.434.297.375	4 Item	1.434.297.375
		1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pelayanan umum yang dilaksanakan di RS	-	11 Item	10 jenis	3.000.000.000	10 jenis	3.150.000.000	10 jenis	3.307.500.000	10 jenis	3.472.875.000	10 jenis	3.646.518.750	10 jenis	3.646.518.750
		1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah yang terlaksana	-	100%	100%	383.000.000	100%	402.150.000	100%	422.257.500	100%	443.370.375,00	100%	465.538.893.750	100%	465.538.893.750
		1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan perizinan	-	5 Item	4 jenis	102.000.000	4 jenis	107.100.000	4 jenis	112.455.000	4 jenis	118.077.750	4 jenis	123.981.638	4 jenis	123.981.638
		1.02.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang terpelihara	-	11 Item	11 jenis	155.000.000	11 jenis	162.750.000	11 jenis	170.887.500	11 jenis	179.431.875	11 jenis	188.403.469	11 jenis	188.403.469
		1.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah prasarana dan bangunan kantor yang terpelihara	-	3 Item	4 jenis	126.000.000	4 jenis	132.300.000	4 jenis	138.915.000	4 jenis	145.860.750	4 jenis	153.153.788	4 jenis	153.153.788
		1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Layanan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	-	100%	100%	23.831.650.000	100%	24.998.200.000	100%	26.238.513.000	100%	27.540.835.500	100%	28.908.277.275	100%	28.908.277.275
		1.02.02.2.01	Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan UKM & UKP yang terlaksana	-	100%	100%	1.377.000.000	100%	1.425.850.000	100%	1.497.142.500	100%	1.571.999.625	100%	1.650.599.606,25	100%	1.650.599.606,25
		1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sarana yang diadakan	-	1 jenis	1 Jenis	50.000.000	1 Jenis	52.500.000	1 Jenis	55.125.000	1 Jenis	57.881.250	1 Jenis	60.775.313	1 Jenis	60.775.313
		1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana yang diadakan	-	1 Jenis	3 Jenis	100.000.000	3 Jenis	105.000.000	3 Jenis	110.250.000	3 Jenis	115.762.500	3 Jenis	121.550.625	3 Jenis	121.550.625

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan dan alat penunjang medik yang diadakan	-	6 Item	1 Jenis	300.000.000	1 Jenis	315.000.000	1 Jenis	330.750.000	1 Jenis	347.287.500	1 Jenis	364.651.875	1 jenis	364.651.875
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah kebutuhan obat dan vaksin RS	-	1 Item	1 Jenis	100.000.000	1 Jenis	100.000.000	1 Jenis	105.000.000	1 Jenis	110.250.000	1 Jenis	115.762.500	1 jenis	115.762.500
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah kebutuhan bahan medis habis pakai di RS	-	15 Item	1 Jenis	300.000.000	1 Jenis	300.000.000	1 Jenis	315.000.000	1 Jenis	330.750.000	1 Jenis	347.287.500	1 jenis	347.287.500
		1.02.02.2.01.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pemeliharaan sarana fasilitas yang dilaksanakan	-	7 Jenis	2 jenis	167.000.000	2 jenis	175.350.000	2 jenis	184.117.500	2 jenis	193.323.375	2 jenis	202.989.544	2 jenis	202.989.544
		1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pemeliharaan prasarana dan pendukung fasyankes yang dilaksanakan	-	3 Item	3 jenis	160.000.000	3 jenis	168.000.000	3 jenis	176.400.000	3 jenis	185.220.000	3 jenis	194.481.000	3 jenis	194.481.000
		1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pemeliharaan alat kesehatan/alat penunjang medik yang dilaksanakan	-	9 Item	3 jenis	200.000.000	3 jenis	210.000.000	3 jenis	220.500.000	3 jenis	231.525.000	3 jenis	243.101.250	3 jenis	243.101.250
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan kesehatan UKM dan UKP rujukan yang terlaksana	-	5%	100%	22.152.000.000	100%	23.259.600.000	100%	24.422.580.000	100%	25.643.709.000	100%	26.925.894.450	100%	26.925.894.450
		1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kegiatan JKN yang dilaksanakan	-	8 Item	7 jenis	21.000.000.000	7 jenis	22.050.000.000	7 jenis	23.152.500.000	7 jenis	24.310.125.000	7 jenis	25.525.631.250	7 jenis	25.525.631.250
		1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah gas medik dan tabung gas yang diadakan Jumlah makanan pasien yang diadakan	-	41350 P/H	2 jenis 2 jenis	1.152.000.000	2 jenis 2 jenis	1.209.600.000	2 jenis 2 jenis	1.270.080.000	2 jenis 2 jenis	1.333.584.000	2 jenis 2 jenis	1.400.263.200	2 jenis 2 jenis	1.400.263.200
		1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase penerapan Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	-	-	100%	217.650.000	100%	223.500.000	100%	225.075.000	100%	226.728.750	100%	228.465.188	100%	228.465.188
		1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah workshop SIM RS yang diadakan Jumlah tenaga IT yang digunakan pada pemanfaatan SIMRS	-	-	133 org	217.650.000	1 Jenis 8 org	192.000.000	8 org	192.000.000	8 org	192.000.000	8 org	192.000.000	8 org	192.000.000

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, program (Outcome), Kegiatan (Output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Kegiatan dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode R.P.JMD (2026)	
					2020	2021	2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp
					Target	Target	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1.02.02.2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan internet	Jumlah alat/perangkat Sistem Informasi Kesehatan yang diadakan	-	-	-	-	3 jenis	31.500.000	3 jenis	33.075.000	3 jenis	34.728.750	3 jenis	36.465.188	3 jenis	36.465.188
		1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tata kelola yang meningkat	-	100%	100%	85.000.000	100%	89.250.000	100%	93.715.500	100%	98.398.125	100%	103.318.031	100%	103.318.031
		1.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah layanan yang terstandarisasi	-	5 Jenis	5 Jenis	85.000.000	5 Jenis	89.250.000	5 Jenis	93.712.500	5 Jenis	98.398.125	5 Jenis	103.318.031	5 Jenis	103.318.031



RSUD Syekh Yusuf
Kabupatengowa

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja penyelenggaraan bidang urusan diukur menggunakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah, indikator kinerja Perangkat Daerah mengacu tujuan dan sasaran RPJMD, dan indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit.

7.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

Indikator kinerja utama adalah indikator yang menggambarkan kinerja Kepala Perangkat Daerah. Indikator ini merupakan indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran Renstra yang telah tertuang dalam Bab sebelumnya. Indikator Kinerja utama RSUD Syekh Yusuf tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 7.1 berikut,

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH	KONDISI AWAL KINERJA	TARGET CAPAIAN TAHUN						KONDISI AKHIR KINERJA
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	Persentase SPMRS yang terpenuhi (%)	72,63	72,65	72,70	80,00	81,00	83,00	85,00	85,00
2	Peringkat Kelulusan Akreditasi RS (SNARS)	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna



RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa

7.2. Indikator Kinerja Perangkat Daerah Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa adalah indikator yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Syekh Yusuf 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa. Indikator kinerja Perangkat Daerah ini merujuk pada indikator program yang telah tertuang pada Bab sebelumnya. Indikator kinerja Perangkat Daerah RSUD Syekh Yusuf tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 7.2 berikut,

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Tujuan dan Sasaran
RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian Tahun						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan RS (%)	80,28	81,00	81,70	81,72	81,73	81,74	81,75	81,76	81,73
2	BOR	68,4%	32,28%	75-85%	75-85%	75-85%	75-85%	75-85%	75-85%	75-85%
3	LOS	3,33 hari	3,29 hari	3-12 hari	3-12 hari	3-12 hari	3-12 hari	3-12 hari	3-12 hari	3-12 hari
4	TOI	1,45 hari	5,97 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
5	BTO	79,31 kali	41,37 kali	>30 kali	>30 kali	>30 kali	>30 kali	>30 kali	>30 kali	>30 kali
6	GDR	1,5%	2,16%	<0.025%	<0.025%	<0.025%	<0.025%	<0.025%	<0.025%	<0.025%
7	NDR	0,67%	0,81%	<0.045%	<0.045%	<0.045%	<0.045%	<0.045%	<0.045%	<0.045%



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

7.3. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Penetapan indikator kinerja RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa untuk memberikan gambaran ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran RSUD Syekh Yusuf yang secara khusus mengukur keberhasilan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

7.3.1. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Standar Pelayanan Minimal RSUD Syekh Yusuf mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang memuat jenis indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit. Jenis pelayanan Rumah Sakit yang wajib disediakan oleh RSUD Syekh Yusuf adalah

1. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
2. Pelayanan Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Bedah
5. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Nifas
6. Pelayanan Intensif (ICU)
7. Pelayanan Radiologi
8. Pelayanan Laboratorium
9. Pelayanan Fisioterapi
10. Pelayanan Farmasi
11. Pelayanan Gizi



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

12. Pelayanan Transfusi Darah
13. Pelayanan Gakin
14. Pelayanan Rekam Medis
15. Pelayanan Limbah
16. Pelayanan Administrasi dan Manajemen
17. Ambulance/ Kereta Jenazah
18. Pelayanan Jenazah
19. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
20. Pelayanan Laundry
21. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa Tahun 2021-2026 memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari RSUD Syekh Yusuf dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Gowa.

Renstra RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah kerangka kebijakan Perangkat Daerah sebagai pelaksana teknis dari Pemerintah Kabupaten Gowa untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini menjabarkan lebih lanjut kebijakan dan sasaran pembangunan bidang kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Rencana Strategis merupakan perencanaan tingkat (menengah) Perangkat Daerah yang perlu difahami oleh pengambil kebijakan dan pelaksana pada semua tingkatan dalam rangka menjamin arah pelaksanaan program dan kegiatan tepat sasaran sesuai outcome dan impact yang telah ditetapkan. Dokumen Renstra merupakan pedoman perencanaan tahunan untuk penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja –PD) selama 5 (lima) tahun.


Renstra RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa 2018–2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 dan diharapkan akan dijalankan berlandaskan



*RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa*

semangat integritas tinggi dan kolaborasi multi-sektoral dalam rangka pencapaian
Visi dan Misi Bupati Gowa yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Yang Unggul
dengan Tata Kelola Pemerintahan Terbaik”**.

Sungguminasa, 24 September 2021
**Plt. Direktur
RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa**


dr. H. Hasanuddin
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19611127 199603 1 001